

# Buku Pedoman Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa



Disusun Oleh:  
Biro Kemahasiswaan  
Biro Akademik

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku Pedoman Kemahasiswaan. Buku pedoman kegiatan kemahasiswaan merupakan panduan pelaksanaan setiap kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di STIE Kasih Bangsa. Kegiatan kemahasiswaan semakin penting untuk dibina secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan soft skill mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan merupakan keniscayaan yang menjadi bagian dari tolak ukur kehidupan kampus yang dinamis. Ragam kegiatan terkait dengan keorganisasian, merupakan salah satu ajang dalam melatih mahasiswa bekerjasama dan bertoleransi dalam pergaulan masyarakat luas, namun demikian harus ada sinergi antara kemampuan akademik dan organisasi.

Terlebih dengan beragamnya organisasi maka perlu wadah dari kegiatan kemahasiswaan. Kerena organisasi kemahasiswaan memiliki peran sentral sebagai penyiapan tenaga potensial dalam mengungkit denyut nadi pemberdayaan bangsa. Keberhasilan sebuah organisasi, lebih utama dikarenakan keberhasilan manajemen organisasi, kredibilitas kepengurusan dan kreativitas kegiatan yang dimiliki. Buku pedoman kemahasiswaan ini diharapkan menjadi satu perangkat acuan dalam seluruh kegiatan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, 25 Januari 2021



**Benardi, S.Kom., MM**

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa .....	2
C. Profil STIE Kasih Bangsa.....	6
D. Hymne STIE Kasih Bangsa .....	8
E. Mars STIE Kasih Bangsa.....	10
F. Profil Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa.....	11
G. Landasan Hukum .....	13
H. Asas Pelaksanaan.....	14
I. Organisasi Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa dan Alumni .....	14
<b>BAB II RUANG LINGKUP PEMBINAAN MAHASISWA</b> .....	15
A. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa.....	15
B. Pendekatan Pembinaan .....	17
C. Sasaran Pengembangan.....	19
D. Kegiatan Pengembangan.....	20
<b>BAB III PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA DAN ALUMNI</b> .....	24
A. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni.....	24
B. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, UKM, dan Pengembangan Mental Spiritual.....	39
C. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi .....	45
D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	50
E. Dana .....	51
F. Prosedur Pengajuan Kegiatan .....	52
G. Prosedur Pengajuan Fasilitas .....	53
<b>BAB IV PEDOMAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA</b> .....	54
A. Latar Belakang.....	54
B. Landasan Hukum .....	55
C. Asas Pelaksanaan.....	55
D. Kedudukan, Fungsi, Dan Tanggung Jawab .....	55

E. Jenis, Bidang Dan Bentuk Kegiatan .....	56
F. Pola Kerja Ormawa.....	57
G. Mekanisme Pengelolaan Ormawa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) .....	58
H. Manajemen Risiko Kegiatan Organisasi Mahasiswa.....	60
I. Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan.....	62
J. Pengawasan, Evaluasi Dan Sanksi.....	63
K. Peraturan Ormawa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) .....	64
<b>BAB V MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN KEMAHASISWAAN .....</b>	<b>82</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehadiran revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Bangsa Indonesia. Di satu sisi, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) di sektor industri merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa revolusi industri ini justru menjadi ancaman pengangguran masal di masa depan. Peluang dan tantangan tersebut perlu dijawab dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompetitif, memiliki kompetensi *hard skill*, *soft skill*, *spiritual skill*, dan *character*. Seluruh potensi itu, tidak semuanya diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi sebagian besar justru diperoleh dan dikembangkan di luar kelas, yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler. Seperti kompetensi intelektual, organisasi, kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan sebagai akibat dari perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan antisipasi cerdas dari berbagai kalangan termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan lebih agile sehingga mampu membentuk mahasiswa menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yang memiliki karakter luhur sebagai “Pelajar Pancasila”, serta memiliki keterampilan dan kompetensi kecakapan hidup (*life skills*) yang mumpuni untuk menjalani profesi tertentu (*hard skills*) dan juga berkembang sisi kemanusiaannya dalam menjalani profesinya serta hidup dalam masyarakat (*soft skills*). Sesuai amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan bagi mahasiswa dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Baik *hard skills* maupun *soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan di perguruan tinggi melalui kegiatan pembelajaran terpadu, dan kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler dapat dilaksanakan melalui Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). Kegiatan kemahasiswaan semakin penting untuk dibina secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Dengan pertimbangan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan salah satu strategi untuk mengintegrasikan sekaligus membaurkan batas antara kegiatan kurikuler dengan kegiatan ekstra kurikuler. Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di kelas dan laboratorium tetapi juga di luar perguruan tinggi. Melalui MBKM dan pembinaan kemahasiswaan, perguruan tinggi selain diarahkan untuk menciptakan manusia unggul berkarakter Pancasila yang menguasai keterampilan abad 21 juga diharapkan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan

kemampuannya. Pengembangan bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa tersebut menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 14 dilakukan melalui kegiatan kurikuler (proses pendidikan), kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan hal tersebut, STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia wajib untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi mahasiswa agar mampu bersaing dalam era global. Untuk itu, STIE Kasih Bangsa menyusun Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, sebagai pedoman dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku, terselenggara secara efektif dan efisien, serta sejalan dengan Renstra STIE Kasih Bangsa yang bertujuan menghasilkan lulusan Sarjana profesional, unggul dan terpercaya yang tidak hanya menguasai bidang ilmu yang ditekuni (*hard-skill*), tetapi juga menguasai bidang lain yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan (*soft-skill*) sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya sehingga mampu bersaing dalam era global.

Unit kemahasiswaan dalam hal ini mengambil peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler agar menjadi sumber daya manusia yang profesional, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, serta memiliki jiwa wirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai, serta mengusahakan dukungan finansial mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan mahasiswa. Potensi mahasiswa tersebut dikembangkan melalui kegiatan yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan. Adapun organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di STIE Kasih Bangsa adalah Senat STIE Kasih Bangsa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

## **B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa**

### **1. Visi STIE Kasih Bangsa :**

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu EkonoSmi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

### **2. Misi STIE Kasih Bangsa :**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

### **3. Tujuan STIE Kasih Bangsa**

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

### **4. Sasaran STIE Kasih Bangsa:**

- a. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Sociesty 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.

### **5. Strategi STIE Kasih Bangsa**

Adapun tonggak capaian (*milestones*) untuk mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa dengan mengacu pada regulasi pemerintah dan statuta STIE Kasih Bangsa, adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2013 – 2022 : Peningkatan akreditasi Program Studi dan STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT dan menjadi anggota asosiasi berskala regional dan internasional dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Tahun 2023 – 2032 : Pencapaian akreditasi Unggul untuk Program Studi dari BAN-PT, perolehan akreditasi dari asosiasi berskala regional, dan STIE Kasih Bangsa tersertifikasi ISO dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

- c. Tahun 2033 – 2042 : Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dengan perolehan nilai akreditasi Unggulan untuk program studi dan institusi dari BAN-PT, serta program studi Akuntansi & Manajemen terakreditasi dari asosiasi berskala regional dan internasional, dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.



Adapun strategi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu:

1. Membangun budaya mutu diseluruh tingkan manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 8- serta lulus tes penerimaan majasiswa baru STIE Kasih Bangsa
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi



- tenaga pendidik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
  6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match
  7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
  8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
  9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
  10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
  11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
  12. Meningkatkan nilai akreditasi STIE Kasih Bangsa sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

## **6. Nilai STIE Kasih Bangsa**

- a. Integritas : Kami berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika seerta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil
- b. Kolaborasi : Kami mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. Kami bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal
- c. Unggul : Kami berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE

## Kasih Bangsa

- d. Inovasi: Kami berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik
- e. Profesional: Kami berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan kami, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan kami dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, kami bangga dengan pekerjaan interdisipliner kami dan kemampuan kami untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : Kami terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. Kami menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspressi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

## C. Profil STIE Kasih Bangsa

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12/D/0/1999 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Program Studi Akuntansi memiliki 2 (dua) peminatan yaitu konsentrasi perpajakan dan konsentrasi pemeriksaan keuangan (audit). Program Studi

Manajemen Memiliki 2 peminatan yaitu manajemen keuangan dan kewirausahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa terus berupaya melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan peningkatan standar guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan kecakapan dan keterampilan yang unggul dan terpercaya serta menjunjung tinggi aturan yang berlaku dimasyarakat sebagaimana visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu *“Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan ditingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”*.

STIE Kasih Bangsa dengan semboyannya “Profesional, Unggul dan Terpercaya” termasuk salah satu sekolah tinggi ilmu ekonomi di Jakarta yang berkomitmen menjadi salah satu perguruan tinggi unggul dan inovatif dalam pengembangan IPTEKS di mana STIE Kasih Bangsa menjadi pusat pencerahan melalui pengembangan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan terpercaya serta pengembangan tradisi intelektual untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan. STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran. STIE Kasih Bangsa memiliki akar yang kuat dalam tradisi kebebasan akademik, di mana keberagaman pemikiran mendapatkan ruang apresiasi yang tinggi. Dengan lingkungan pembelajaran yang penuh semangat dan potensi dalam inovasi, kami berkomitmen dalam mendidik mahasiswa menjadi pemimpin global yang inovatif. STIE Kasih Bangsa juga terus aktif menjalin berbagai program kolaborasi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Layanan administrasi akademik dan layanan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa hampir seluruhnya sudah dapat diakses dan dilakukan secara online. Ini memungkinkan proses layanan berlangsung lebih cepat dan mudah. Dalam mengembangkan kemampuan personal tidak cukup hanya ditempuh melalui perkuliahan, mahasiswa perlu melibatkan diri dalam organisasi mahasiswa. STIE Kasih Bangsa mendukung mahasiswa mengembangkan diri melalui organisasi. Organisasi mahasiswa yang dapat dijadikan tempat melatih kepemimpinan maupun mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki, diantaranya organisasi intra mahasiswa yang menjalankan fungsi sebagai *“student government”*.

## D. Hymne STIE Kasih Bangsa

$\text{♩} = 70$  **F=Do**

3 0 0 0 5 4 3 5  $\dot{1}$  5 6 6  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  .

Ma-ri ber-sa-ma sa ma ki-ta mem-ba-ngun bang sa

7  $\dot{3}$  7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$   $\dot{1}$  7 6 6 7  $\dot{1}$   $\dot{2}$  5 5 5 5 4 3 5  $\dot{1}$  5 6 6  $\dot{1}$   $\dot{1}$

pen - di - di kan da pat me-ngu-bah se-ga-la nya. Tun-juk-kan bang-sa ki-ta di-ha-

10 7  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  .  $\dot{3}$  7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$   $\dot{1}$  7 6 .  $\dot{2}$  .  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  . . 0 0  $\dot{1}$

da-pan du-ni - a bah-wa sa nya. se-mu - a ki - ta bi - sa Pe-

14  $\dot{1}$  6 6 6 .  $\dot{1}$   $\dot{2}$  5 5 5 . 5 6 7  $\dot{1}$   $\dot{2}$  5 5 0 0  $\dot{1}$   $\dot{1}$  6 6 6 .  $\dot{1}$   $\dot{2}$  5 5 5 . 5

ra ngi lah. ke-bo do han de-mi bang-sa i - ni ting-kat-kan lah. pen-di-di kan un

17 4 3 2  $\dot{1}$  3 4 2 2 2 . . 0 **G=Do** 0 0 0 5 4 3 5  $\dot{1}$  5 6 6  $\dot{1}$   $\dot{1}$

tuk be-kal ki-ta nan-ti Ting-kat-kan-lah se-mu-a ke-cer

21 7  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  .  $\dot{3}$  7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$   $\dot{1}$  7 6 6 7  $\dot{1}$   $\dot{2}$  5 4 3 5  $\dot{1}$  5 6 6  $\dot{1}$   $\dot{1}$

da-san tuk bang sa per-ju-a ngan me-ra - ih ci-ta-ci-ta di-si - ni-lah tem-pat nya tuk ma

25 7  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  .  $\dot{3}$  7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$   $\dot{1}$  7 6 6 7  $\dot{1}$   $\dot{2}$  .  $\dot{1}$   $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  . . 0 0  $\dot{1}$

ju-kan ne-ga-ra ma - sa de pan ki - ta S T I E ka - sih bang - sa Pe-

---

HYMNE STIE KASIH BANGSA

29  $\overline{1\ 6\ 6\ 6} \cdot \overline{1\ 2\ 5\ 5} \cdot \overline{5\ 5\ 5} \cdot \overline{5\ 6\ 7} \quad \overline{1\ 2\ 5\ 5} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{1\ 6\ 6\ 6} \cdot \overline{1\ 2\ 5\ 5} \cdot \overline{5\ 5}$



ra ngi lah ke-bo do han de - mi bang-sa i - ni ting - kat-kan lah pen-di-di kan un

32  $\overline{4\ 3\ 2} \quad \overline{1\ 3\ 4} \quad \overline{2\ 2} \quad \overline{2} \cdot \cdot \overline{0\ 1\ 2} \quad \overline{3} \cdot \quad \overline{5\ 4} \quad \boxed{\text{A=Do}} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{1\ 5\ 6} \quad \overline{6} \quad \overline{1\ 1}$



tuk be-kal ki-ta nan-ti ouo Cip-ta - kan-lah se-mu-a ke-cer

36  $\overline{7\ 1} \quad \overline{7\ 1} \quad \overline{3\ 2} \cdot \quad \overline{3\ 7} \quad \overline{2\ 2} \quad \overline{1\ 1} \quad \overline{7\ 6} \quad \overline{6\ 7} \quad \overline{1\ 2} \quad \overline{5\ 4} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{1\ 5} \quad \overline{6\ 6} \quad \overline{1\ 1}$



da-san tuk bang sa per-ju-a ngan me-ra - ih ci-ta-ci-ta di-si - ni-lah tem-pat nya tuk ma

40  $\overline{7\ 1} \quad \overline{7\ 1} \quad \overline{3\ 2} \cdot \quad \overline{3\ 7} \quad \overline{2\ 2} \quad \overline{1\ 1} \quad \overline{7\ 6} \quad \overline{6\ 6\ 7} \quad \overline{1\ 2} \cdot \quad \overline{1\ 1} \quad \overline{7\ 1} \quad \cdot \cdot \cdot \quad \overline{0}$



ju-kan ne-ga-ra ma - sa de pan ki - ta S T IE ka- sih bang - sa

44  $0\ 0\ \overline{2\ 3} \quad \overline{3\ 4} \quad \overline{3} \cdot \cdot \quad \overline{0\ 0\ 0} \quad \overline{2\ 1} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \cdot \cdot \quad \overline{0\ 0\ 0\ 0\ 0}$



Ka saih Bang - sa Ka saih Bang - sa

# E. Mars STIE Kasih Bangsa

E=Do, 4/4, 110 bpm

Cipt. Indra Santoso  
Lirik. Eka Wahyu Kasih

**15**  $\text{♩} = 110$  | 0 0 0 3.2 | 1 1.1 1.1 1.3 | 2 2 2 4.3 | 2 2.2 2.2 3.4 |

Ki - ta kembangkan cin-ta ka-sih se - sa -ma ki - ta re -kat-kan menja-di ka -

**20** | 3 3 3 5.4 | 3 3.5 3.3 2.1 | 4 5 6 5.4 | 3 1.3 2 3.2 |

sih bang - sa ka - sih bang - sa wu - jud - kan kam - pus bea - sis - wa tuk men - cer - das - kan a - nak bang

**24** | 1 . . 3.2 | 1 1.1 1.1 1.3 | 2 2 2 4.3 | 2 2.2 2.2 3.4 |

sa \_\_\_\_\_ Ki - ta kem - bang - kan cin - ta ka - sih se - sa - ma ki - ta re - kat - kan men - ja - di ka -

**28** | 3 3 3 5.4 | 3 3.3 3.3 2.1 | 4 5 6 5.4 | 3 4.3 2 3.2 |

sih bang - sa ka - sih bang - sa wu - jud - kan kam - pus bea - sis - wa tuk men - cer - das - kan a - nak bang

**32** | 1 . . 1.1 | 6 6 6 6.6 5.4 | 3 5 5 4.3 | 2 2.3 4.2 3.4 |

sa \_\_\_\_\_ ka - sih bang - sa be - ri - kan pe - nge - ta - hu - an ba - ngun ka - rak - ter ung - gul dan ter

**36** | 3 4 5 1.1 | 6 6 6 6.6 5.4 | 3 5 5 4.3 |

per - ca - ya wu - jud - kan ci - ta dan mim - pi a - nak bang - sa tuk mem

**39** | 2 2.3 4.3 4.7 | 1 . . 0 | **7**

-ba - ngun In - do - ne - sia ja - ya \_\_\_\_\_

48

Ki - ta kem-bangkan cin-ta ka - sih se - sa - ma ki - ta re - kat-kan men-ja-di ka - sih bang-sa ka-sih

53

bang - sa wu-jud - kan kam - pus bea - sis - wa tuk men - cer - das - kan a - nak bang-sa\_\_\_ ka - sih

57

bang-sa be - ri - kan pe - nge - ta - hu - an ba-ngun ka - rak-ter unggul dan ter-per-ca- ya wu - jud - kan ci - ta dan mim - pi a -

62

nak bang-sa tuk mem - ba - ngun In - do - ne - sia ja - ya\_\_\_ Ka - sih bang-sa me - ngab - di nu - sa dan bang-sa men - ce

67

-tak pro - fe - sio - nal unggul ter - per - ca - ya wu - jud - kan ke - a - di - lan dan ke - se - jah - te - ra - an de - mi

71

ke - ja - ya - an In - do - ne - sia de - mi ke - ja - ya - an In - do - ne - sia\_\_\_

## F. Profil Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa

Penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dilandaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan penalaran. Selanjutnya UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam bidang minat, bakat, serta penalaran. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 14 disebutkan bahwa pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai

kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Dalam pasal 77 disebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra perguruan tinggi, dan mendapatkan legalitas dari pimpinan perguruan tinggi. Sejak beberapa tahun terakhir, bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia menghadapi situasi baru tak terbantahkan yang antara lain dipicu oleh globalisasi, revolusi industri 4.0, perubahan iklim dan pandemi Covid-19. Kondisi ini menciptakan tantangan sekaligus peluang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Di tengah situasi yang terus berubah tersebut, penyelenggaraan pendidikan tinggi dituntut untuk tetap dapat menghasilkan lulusan yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving*, terampil berkomunikasi dan berkolaborasi berlandaskan pemahaman atas keberagaman budaya (*multicultural understanding*), berkomputasi, menguasai keterampilan bidang kerja, pengembangan karier dan belajar sepanjang hayat dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.

Berbagai bentuk kegiatan MBKM dapat mewadahi esensi dan terkait dengan kegiatan Orwama sebagai sarana melatih kerja sama, membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab serta melatih mahasiswa untuk berorganisasi, berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum, mengembangkan minat, bakat, inovasi dan menambah wawasan serta meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada lingkungan. Respon positif terhadap kebijakan MBKM diberikan oleh berbagai kalangan termasuk mahasiswa. Kebijakan MBKM ini membuka ruang dan kemungkinan baru pelaksanaan kegiatan Ormawa. Dalam hal ini perguruan tinggi seharusnya dapat memberikan layanan terhadap penggunaan hak belajar sebagaimana dimaksudkan oleh kebijakan MBKM dalam kerangka kegiatan Ormawa. Pembinaan kegiatan Ormawa merupakan pelayanan yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta dan merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Dengan demikian, tidak dibenarkan bila ada kegiatan Ormawa yang dilakukan tanpa ada proses pembimbingan, pendampingan, dan pengawasan yang memadai dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan membina kegiatan Ormawa sesuai dengan tujuan pembinaan mahasiswa serta menghindari pembinaan yang tidak bertanggungjawab seperti bentuk perpeloncoan, hardikan, serta pembinaan yang tidak mendidik lainnya. Pembinaan mahasiswa dan seluruh kegiatan di kampus juga harus terbebas dari intoleransi, perundungan, pelecehan seksual, kekerasan fisik, dan/atau psikis serta perilaku tercela lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks dan dinamis, tugas dan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi untuk memastikan kegiatan Ormawa bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi bahkan masyarakat. Kegiatan Ormawa harus terhindar dari penyalahgunaan untuk hal lain di luar tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pedoman ini disusun sebagai acuan dan inspirasi dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan Ormawa agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terselenggara secara aman, bermartabat, efektif dan efisien, serta sejalan dengan tujuan



menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang ilmu yang ditekuni, tetapi juga menguasai kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya sehingga mampu bersaing di tingkat global.

Tugas pokok bidang kemahasiswaan dan alumni adalah membantu rektor untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang heterogen dan berasal dari latar belakang sosial budaya untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuannya untuk berorganisasi. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIE Kasih Bangsa merupakan bagian integral dari civitas akademika yang tidak bisa dipisahkan dengan bidang lain. Target yang diharapkan adalah mahasiswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad 21 sehingga setelah lulus mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan selama kuliah. Selain itu, lulusan tidak hanya cakap dalam bidang akademik akan tetapi berkarakter, ber-etika, bermoral, berbudi luhur, mandiri dan berjiwa entrepreneur serta mampu mendedikasikan hidupnya untuk masyarakat di sekitarnya. Keberadaan bidang kemahasiswaan dan alumni dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengimplementasikan teori berbagai materi perkuliahan di dalam kelas ke dalam realita kehidupan mahasiswa dalam masyarakat kampus sebelum mereka mengabdikan pada masyarakatnya. Bidang kemahasiswaan dan alumni mempunyai program kerja yang direncanakan, disusun dan dikembangkan berdasarkan pola pengembangan kemahasiswaan Belmawa Dikti dengan memperhatikan analisis lingkungan yang ada di STIE Kasih Bangsa sehingga program kerja tersebut tepat sasaran dan berbasis kebutuhan civitas akademika. Dalam menjalankan program kerja bidang kemahasiswaan dan alumni selalu bersinergi dengan civitas akademika dilingkungan dan secara langsung berkordinasi dengan organisasi kemahasiswaan selingkung STIE Kasih Bangsa yang termasuk penyambung informasi bidang kemahasiswaan kepada seluruh mahasiswa.

## **G. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

## **H. Asas Pelaksanaan**

Seluruh kegiatan Ormawa diselenggarakan dengan asas:

1. Keterbukaan, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Demokratis, yaitu berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut;
3. Inklusifitas, yaitu bersifat terbuka untuk semua pihak; dan
4. Humanis, yaitu berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

## **I. Organisasi Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa dan Alumni**

Organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan tingkat STIE Kasih Bangsa terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Keuangan, Pembina Ormawa dan Ormawa.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP PEMBINAAN MAHASISWA**

#### **A. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa**

Kegiatan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu: 1) kegiatan mahasiswa skala pembinaan, 2) kegiatan mahasiswa skala penguatan, dan 3) kegiatan mahasiswa skala pengembangan

##### **1. Kegiatan Mahasiswa Skala Pembinaan**

Yang termasuk kegiatan mahasiswa skala Pembinaan adalah kegiatan mahasiswa yang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kegiatan mahasiswa ditujukan untuk meningkatkan kapasitas skill/kompetensi mahasiswa dalam suatu jenis kegiatan untuk mempersiapkan diri mengikuti kompetisi pada tingkat institusi;
- b. Kegiatan dilaksanakan oleh ormawa fakultas, dan sebagai peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif;
- c. Yang termasuk kegiatan di level pembinaan antara lain: (1) event olah raga/seni, (2) kegiatan kebersamaan dengan mahasiswa baru (inagurasi); kegiatan pembinaan terhadap kegiatan yang berorientasi prestasi di lingkungan program studi, (4) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa perguruan tinggi lain/pihak Luar, (5) pelatihan bidang ipteks tertentu, (6) kegiatan tidak berorientasi prestasi, seperti: pembinaan karakter (mental, spiritual dan moral), pembinaan anggota ormawa, konsolidasi pengurus ormawa, penerimaan anggota, rapat anggota tahunan untuk pemilihan pengurus, dies ormawa, peduli sosial dan lingkungan

##### **2. Kegiatan Mahasiswa skala Penguatan**

Kegiatan mahasiswa skala penguatan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Kegiatan Mahasiswa ditujukan untuk peningkatan kapasitas mahasiswa pada jenis kegiatan tertentu berorientasi prestasi tingkat wilayah/nasional/ regional/internasional untuk mengikuti lomba antar institusi/ nasional/ tingkat regional/ internasional;
- b. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam kategori penguatan antara lain: (1) kegiatan berorientasi mencari bibit/mahasiswa berbakat yang ditindaklanjuti dengan membentuk Tim institusi; (2) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa universitas lain di level fakultas; kegiatan berlabel pada Nasional dengan peserta perguruan tinggi dari berbagai provinsi.

### 3. Kegiatan Mahasiswa Skala Pengembangan

Kegiatan mahasiswa level pengembangan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Kegiatan Mahasiswa yang didesain untuk berkompetisi dengan prestasi yang bereputasi nasional;
- b. Mahasiswa/tim yang diikutsertakan kegiatan merupakan tim bentukan berdasarkan prestasi dan hasil seleksi untuk mengikuti kegiatan di level STIE Kasih Bangsa atau yang menjadi peserta kegiatan adalah ormawa dari berbagai provinsi dengan target prestasi;
- c. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam kategori pengembangan antara lain: 1) kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa lain di level universitas atau organisasi profesi/olahraga dan seni dengan peserta kegiatan adalah mahasiswa/ormawa dengan target prestasi; 2) kegiatan ormawa dari Perguruan Tinggi lain/pihak Luar berlabel nasional.

### 4. Kegiatan Mahasiswa Unggulan

Kegiatan mahasiswa skala unggulan adalah kegiatan mahasiswa yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Kegiatan Mahasiswa yang didesain untuk meraih prestasi dan reputasi bagi mahasiswa/tim mahasiswa STIE Kasih Bangsa pada level nasional/ internasional;
- b. Peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif dengan target prestasi nasional/internasional yang merupakan tim bentukan berdasarkan prestasi hasil seleksi yang perlu dipersiapkan untuk berkompetisi dengan pembinaan secara reguler dan intensif;
- c. Yang termasuk dalam kategori kegiatan unggulan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemendikbud Ristek dan atau Asosiasi Profesi tingkat nasional/internasional yang terkonfirmasi kredibilitasnya.

Pelaksanaan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa merujuk kepada peraturan organisasi mahasiswa dan pedoman kegiatan kemahasiswaan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa. Tujuannya agar kegiatan pembinaan dan pengkaderan memiliki arah dan tujuan pencapaian yang jelas. Kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa diharapkan dapat mengelola seluruh kegiatan yang memenuhi standar sebagai berikut:

- a. Standar arah, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan yang mengacu kepada Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa yang disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi dan peran dalam pembangunan masyarakat.
- b. Standar proses, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu kegiatan yang berkelanjutan,

- c. Standar hasil, yaitu hasil kegiatan pembinaan dan pengkaderan sesuai indikator capaian, didokumentasikan dan dilaporkan melalui suatu forum serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika;
- d. Standar kompetensi, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan harus menunjukkan capaian kompetensi dan sesuai dengan bidangnya;
- e. Standar pendanaan, yaitu pendanaan kegiatan pembinaan dan pengkaderan diberikan melalui mekanisme stimulan, kompetisi, dan mekanisme lain yang didasarkan pada akuntabilitas manfaat program;
- f. Standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa dan dari pihak lain dalam bentuk kerjasama yang diatur tersendiri.
- b. Standar outcome, yaitu kegiatan pembinaan dan pengkaderan kemahasiswaan harus berdampak positif pada peningkatan kualitas kepemimpinan dan keorganisasian mahasiswa dalam bidang; prestasi, kompetensi dan kompetisi.

## **B. Pendekatan Pembinaan**

Mahasiswa merupakan aset nasional dan sumberdaya manusia yang strategis, maka perlu diberi peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh yaitu: Sebagai sivitas akademika dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang sekaligus juga sebagai mitra dosen dalam proses pengembangan diri mahasiswa sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa harus senantiasa peka terhadap perkembangan masyarakatnya dan sebagai warga negara yang telah dewasa, maka mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti warga negara lain.

Mahasiswa adalah peserta didik yang resmi terdaftar dan berhak belajar serta mengikuti kegiatan lain dalam rangka mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik dan berhak mendapatkan layanan akademik maupun non akademik dalam lingkup STIE Kasih Bangsa. Selama masa pendidikannya mahasiswa mempunyai hak untuk: (a) menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di STIE Kasih Bangsa; (b) memperoleh pengalaman belajar dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan; (c) memanfaatkan fasilitas dan layanan dalam mendukung kelancaran proses belajar; (d) mendapat bimbingan dan pembinaan dalam rangka penyelesaian studinya; (e) mendapat beasiswa bagi mereka yang berprestasi dan atau berasal dari keluarga yang kurang mampu jika memenuhi persyaratan yang berlaku; (f) memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan studinya; dan (g) mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa. Berkaitan dengan hak-hak tersebut, perlu diatur dan

dibuat pedomannya agar apa yang menjadi hak mahasiswa ini dapat tersedia dengan baik sesuai dengan yang seharusnya. Karena pelayanan yang baik dan terpadu yang ditunjang oleh sistem administrasi yang rapi, alur birokrasi yang ramah, informatif, pelayanan yang mudah serta cepat bagi mahasiswa akan membantu meningkatnya pencitraan terhadap institusi.

Mahasiswa STIE Kasih Bangsa berasal dari latar belakang dan kultur budaya yang sangat kompleks sehingga membutuhkan pendekatan dan strategi khusus dalam memecahkan berbagai permasalahan mahasiswa khususnya permasalahan yang berasal dari keanekaragaman tersebut. Strategi dan pendekatan yang tepat akan menentukan pemahaman terhadap kondisi dan situasi serta masalah-masalah kemahasiswaan. Tujuan pembinaan mahasiswa adalah untuk menjadikan mahasiswa sebagai insan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi, memiliki kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam upaya untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan tersebut, maka diperlukan pendidikan dan pembinaan terhadap mahasiswa. Adapun bentuk pembinaan kemahasiswaan yang diperlukan dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas, maju dan mandiri yaitu dapat dilakukan melalui pemberian peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif serta produktif untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negaranya. Dalam melaksanakan pembinaan Ormawa, STIE Kasih Bangsa menyusun dan menetapkan perangkat pembinaan Ormawa berupa antara lain kebijakan, peraturan, strategi, program dan kegiatan yang ditujukan agar pembinaan Ormawa akan berdampak positif bagi pendidikan mahasiswa membentuk karakter dan kompetensi yang unggul.

Perangkat pembinaan Ormawa meliputi:

- a. Kebijakan pembinaan kemahasiswaan secara umum dan kebijakan pembinaan Ormawa secara khusus, termasuk kebijakan pendanaan dan fasilitasnya.
- b. Pengaturan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembinaan kemahasiswaan termasuk pengaturan tentang hak, kewajiban dan sanksi bagi para pihak yang berkepentingan, serta pengaturan tentang tata cara pembentukan/pendirian/pengakuan, perubahan dan pembubaran Ormawa.
- c. Penetapan penanggung jawab dan organisasi pembina kemahasiswaan dan Ormawa.
- d. Strategi pembinaan kemahasiswaan dan Ormawa termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pengendalian kegiatan kemahasiswaan dan Ormawa.
- e. Program dan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan Ormawa.

### C. Sasaran Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan generasi yang kompeten, berdaya saing dan berkarakter serta menciptakan insan akademis, pencipta dan pengabdian sasaran pengembangan kemahasiswaan fakultas ekonomi fokus pada tiga hal yaitu:

1. Pengembangan pengetahuan mahasiswa (*Knowledge*)

Mahasiswa perlu ditingkatkan kemampuan pengetahuan dengan cara menciptakan iklim akademik yang membentuk mindset mahasiswa melalui beberapa kegiatan penalaran, keilmuan, forum kajian dan diskusi serta kegiatan lain yang mendukung budaya akademik di STIE Kasih Bangsa.

2. Pengembangan keterampilan (*Skill*)

Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan baik keterampilan social maupun keterampilan yang personal serta diberi ruang dalam rangka pengembangan dan penyaluran bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing sehingga membentuk generasi yang mandiri akan terwujud. Hal ini dilakukan dengan membentuk lembaga kajian dan pengembangan sesuai minat mahasiswa, mengadakan seminar, workshop dan pelatihan tentang kewirausahaan, dll.

3. Pengembangan sikap (*Attitude*)

Mahasiswa harus mempunyai sikap kepekaan social yang tinggi. Disamping peka terhadap kondisi lingkungan sekitar sebagai agent of change mahasiswa harus memiliki sikap dan karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab serta mampu memberikan tauladan yang baik. Sehingga kelak mahasiswa terjun kemasyarakat mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Sikap dan pola pikir mahasiswa harus didasari nilai-nilai keagamaan dan norma yang berlaku. Berdasarkan pada sasaran umum ini maka perlu dijabarkan dalam beberapa sasaran pengembangan khusus untuk mendidik dan melatih mahasiswa agar memiliki: a. Mempunyai etika yang luhur dalam pergaulan dengan menghormati senior dan menyayangi serta mendidik junior. b. Membudayakan iklim akademik dengan cara belajar, membaca, menulis dan berdiskusi. c. Memiliki karakter jujur, disiplin, tanggung jawab dan memberi tauladan. d. Daya analisis yang tajam. e. Tidak memaksakan kehendak diri sendiri dengan menerima kritik, saran yang bersifat membangun dan etika akademik. f. Sikap yang kreatif dan inovatif dalam upaya pengembangan diri g. Memiliki pikiran positif dan tidak berprasangka negatif. h. Memiliki produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan karya sesuai bidang ilmu, bakat dan minatnya. i. Keinginan yang kuat untuk berproses, maju dan sukses.

## **D. Kegiatan Pengembangan**

Kegiatan bidang kemahasiswaan disusun, direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan pola pengembangan kemahasiswaan Belmawa Dikti. Adapun secara keseluruhan kegiatan bidang kemahasiswaan terbagi menjadi 4 Bidang:

### **1. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni**

- a. Melaksanakan pengelolaan beasiswa dari berbagai sumber;
- b. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses layanan kesehatan
- c. Mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam kegiatan koperasi mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan;
- d. Melaksanakan kegiatan program mahasiswa wirausaha (PMW);
- e. Melaksanakan program pendampingan startup mahasiswa
- f. Menjalin kerjasama dengan stakeholder untuk pendampingan rintisan bisnis mahasiswa, dan kegiatan magang;
- g. Melaksanakan kegiatan expo kewirausahaan mahasiswa pada stand kewirausahaan mahasiswa;
- h. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan persiapan memasuki dunia kerja untuk mahasiswa dan alumni;
- i. Melaksanakan kegiatan seminar atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan alumni;
- j. Melaksanakan kegiatan tracer study alumni;
- k. Kolaborasi dengan Ikaba dalam pelaksanaan kegiatan dies natalies dan kegiatan alumni lainnya;
- l. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk pemberdayaan alumni;
- m. Membantu memperkuat jejaring dan database alumni; dan
- n. Menyusun laporan kegiatan bidang kesejahteraan, kewirausahaan, pengembangan karir, dan pemberdayaan alumni.

### **2. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, UKM, dan Pengembangan Mental Spiritual**

Pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa di era yang kompetitif seperti sekarang sangatlah penting, karena setiap mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal mencapai prestasi mahasiswa, persaingan yang sehat dan produktif akan mudah terwujud apabila mahasiswa bersaing dalam minat dan bakatnya sendiri. Hal inilah yang menjadi perhatian penting bagi STIE Kasih Bangsa untuk mampu mendaya - saingkan mahasiswa melalui minat dan bakatnya. Pembinaan yang baik di bidang minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam bidang olahraga, kesenian, penulisan, dan sebagainya akan menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa yang pada akhirnya mahasiswa



diharapkan akan menjadi insan-insan yang berkarakter, kompeten, unggul dan berdaya saing. Kegiatan ini dikelola oleh UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Kegiatan pengembangan bakat dan minat meliputi kegiatan olah raga dan seni budaya. Kegiatan ini sekaligus untuk mempersiapkan tim delegasi untuk mengikuti lomba-lomba olah raga/seni dan cabang-cabangnya.

Layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa bertujuan untuk:

- a. Mengaktualisasikan minat dan bakat mahasiswa untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa;
- b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompeten, unggul dan memiliki daya saing. - Memberi wadah untuk pengembangan dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan STIE Kasih Bangsa; - Memberi fasilitas-fasilitas berupa: legalitas, organisasi, sekretariat, sarana-sarana penunjang, pembimbing oleh dosen dan atau pelatih (bila diperlukan); - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan; - Mendata prestasi mahasiswa sebagai keunggulan program studi; - Mendata mahasiswa-mahasiswa berprestasi untuk diajukan memperoleh penghargaan berupa dana pembinaan atau beasiswa.

Adapun kegiatan Bidang Bakat, Minat, Ormawa, UKM, dan Pengembangan Mental Spiritual adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemetaan bakat dan minat mahasiswa baru;
- b. Melaksanakan pembinaan bakat, minat, ormawa, dan ukm;
- c. Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter dan pengembangan mental spiritual;
- d. Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan perlombaan dan atau pertandingan bidang minat, bakat;
- e. Menyelenggarakan perlombaan secara mandiri dalam bidang minat dan bakat
- f. Membina dan mengembangkan kelembagaan organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa (UKM);
- g. Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter dan mental spiritual kebangsaan; dan
- h. Menyusun laporan kegiatan dalam bidang bakat, minat, ormawa, ukm, dan pengembangan mental spiritual.

### **3. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi**

Penalaran merupakan kegiatan yang mencakup kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk membentuk tenaga ahli akademik dan profesional yang cendekiawan dan melakukan analisis yang tajam, jujur, terbuka, cermat, tekun, disiplin, objektif dan bertanggung jawab. Di dalam lingkungan masyarakat akademik daya nalar mahasiswa dikembangkan agar mampu menelaah gejala-gejala masyarakat dan teknologi menurut cara yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu

yang dituntutnya. Untuk mencapai hal tersebut lembaga pendidikan tinggi harus senantiasa mendukung proses pengembangan daya nalar mahasiswa di lingkungannya. Salah satu cara mengembangkan iklim dan budaya ilmiah yang mengembangkan daya nalar di kalangan mahasiswa adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keilmuan dan keahlian khusus bagi mahasiswa.

Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekia sekaligus menjadi bagian kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang. Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih olah-pikir mahasiswa. Mahasiswa diarahkan dan dikondisikan agar mereka mampu berpikir komprehensif (kritis, analitis, sistematis dan logis) dan mempunyai sikap ilmiah yang realistis. Pembinaan penalaran juga merupakan wahana penempatan proses belajar yang kelak dikemudian hari menumbuhkan suatu sintesis ide-ide kreatif yang berguna bagi lingkungannya.

Kegiatan pembinaan penalaran terdiri atas: penelitian mahasiswa, diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, penerbitan kampus dan pers mahasiswa, jurnal ilmiah, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, debat bahasa Inggris, program kreativitas mahasiswa dan lain-lain.

Layanan pengembangan nalar dan keilmuan mahasiswa bertujuan untuk: - Mengembangkan kegiatan bidang penalaran kepada mahasiswa. - Memotivasi, memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa; - Membangun atmosfer akademik dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung daya kreatif dan daya nalar mahasiswa; - Menanamkan sikap ilmiah mahasiswa dengan menumbuhkan sifat ingin tahu dan kegemaran studi, meningkatkan daya analisis, membangun kejujuran dan tanggungjawab ilmiah; dan - Menanamkan sikap profesional mahasiswa dengan menegakkan sikap yang menjunjung etika karya, menumbuhkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya.

Adapun kegiatan Pengembangan Nalar dan Keilmuan Mahasiswa adalah

- a. Melaksanakan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM);
- b. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- c. Memfasilitasi mahasiswa dalam menyusun luaran hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berupa artikel ilmiah dan populer, buku, hak kekayaan intelektual (hki), dan luaran lainnya;
- d. Melaksanakan kegiatan kompetisi bidang penalaran di tingkat lokal, regional, nasional
- e. Melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran di tingkat lokal, regional, nasional
- f. Melakukan pembinaan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan (ormawa) dan unit kegiatan mahasiswa (ukm) yang memiliki aktivitas internasional;

- g. Menjalinkan kerjasama internasional untuk kegiatan kemahasiswaan;
- h. Melaksanakan kegiatan in-bound dan out-bound mahasiswa;
- i. Menyusun laporan kegiatan bidang penalaran, keaktivitas, dan internasionalisasi

#### **4. Bidang Data, Informasi, dan Media Sosial**

- a. Mengelola data bidang kemahasiswaan dan alumni;
- b. Merencanakan, membangun dan mengembangkan serta mengevaluasi sistem informasi bidang kemahasiswaan;
- c. Mengelola website dan semua situs yang dimiliki bidang kemahasiswaan;
- d. Mengelola semua jaringan media sosial yang dimiliki bidang kemahasiswaan;
- e. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan penggunaan media sosial; dan
- f. Menyusun laporan kegiatan bidang data, informasi, dan media sosial.

## **BAB III**

### **PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA DAN ALUMNI**

#### **A. Bidang Kesejahteraan, Kewirausahaan, Pengembangan Karir, dan Pemberdayaan Alumni**

##### **1. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa**

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial individu. Berdasarkan hal itu maka individu yang dimaksud di sini adalah mahasiswa. Harapannya dengan terpenuhinya kesejahteraan ini, mahasiswa menjadi mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sehingga tidak ada mahasiswa yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial. Layanan Kesejahteraan bertujuan untuk

- a. Memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa di bidang akademik, finansial dan emosional;
- b. Memfasilitasi kegiatan yang menunjang prestasi akademik;
- c. Memfasilitasi mahasiswa dalam pelayanan bimbingan bidang akademik dan nonakademik;
- d. Menjadi jembatan penghubung/fasilitator antara mahasiswa dan Institusi dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan mahasiswa.
- e. Memberikan layanan beasiswa untuk peningkatan prestasi mahasiswa

Adapun layanan kesejahteraan mahasiswa, sebagai berikut:

##### **a. Bimbingan dan Konseling**

Layanan bimbingan dan konseling adalah membantu para mahasiswa dan masyarakat sekitar yang ingin lebih banyak mengenal diri sendiri, ingin mendapatkan penyesuaian yang lebih baik serta pemecahan masalah-masalah pribadi dan sosial. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berkonsultasi mengenai segala persoalan dapat berhubungan dengan bagian kemahasiswaan.

Bimbingan Konseling ini mencakup bidang akademik dan non-akademik yang dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dilaksanakan oleh konselor-konselor yang sudah dipilih oleh STIE Kasih Bangsa yang tergabung dalam Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa, di samping itu pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dapat dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Layanan bidang akademik meliputi: - Tata cara perencanaan studi atau kontrak kuliah dari awal semester hingga mahasiswa lulus - Tata cara mengikuti perkuliahan - Bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran - Bimbingan karir berkaitan dengan pengamalan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan

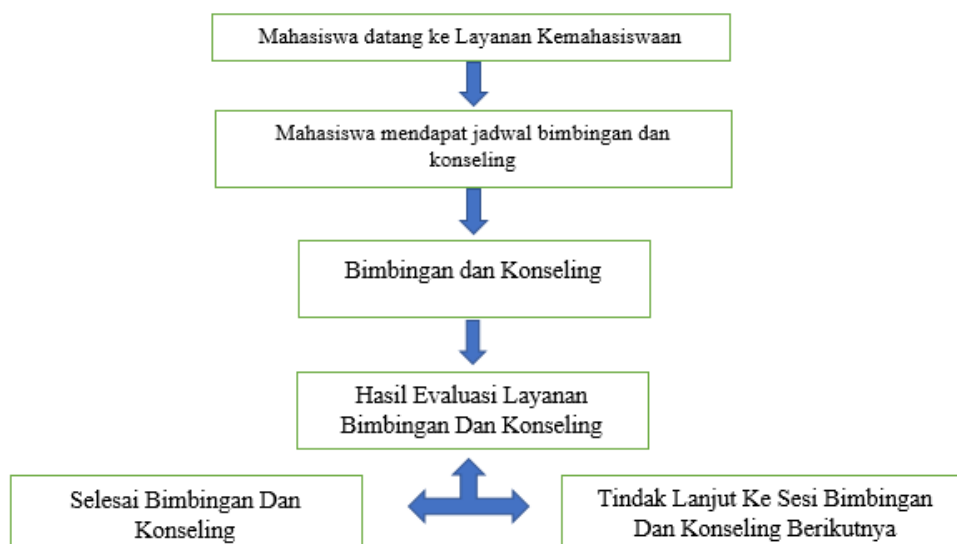
Sedangkan untuk non-akademik, pelayanan non-akademik mencakup: - Bimbingan masalah pribadi dan keluarga - Bimbingan masalah lingkungan social - Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti, dan lain-lain.

### **Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Dan Konseling**

- 1) Layanan Bimbingan Dan Konseling Akademik
  - a) Perencanaan studi sejak semester satu hingga akhir studi beserta pengendalian pelaksanaannya
  - b) Teknik dan tata cara mengikuti perkuliahan
  - c) Konseling masalah belajar mahasiswa
  - d) Bimbingan karir
- 2) Layanan Bimbingan Dan Konseling Non Akademik
  - a. Bimbingan masalah pribadi dan keluarga
  - b. Bimbingan masalah lingkungan sosial
  - c. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti

### **Alur Dan Prosedur Bimbingan Dan Konseling**

- 1) Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat menghubungi layanan kemahasiswaan
- 2) Layanan kemahasiswaan mengklasifikasi kebutuhan bimbingan dan konseling, apabila bimbingan akademik, layanan kemahasiswaan perlu membuat jadwal dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan apabila bimbingan non akademik, akan ditangani oleh konselor.
- 3) Mahasiswa mendapatkan sesi bimbingan dan konseling
- 4) Setelah selesai, mahasiswa akan mendapat laporan hasil bimbingan dan konseling.
- 5) Bimbingan dan konseling selesai, apabila masalah sudah selesai, maka layanan bimbingan dan konseling dapat diakhiri namun apabila belum selesai masalah maka bisa dilanjutkan pada tindak lanjut ke sesi konseling berikutnya.



b. Beasiswa

Beasiswa merupakan pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Seluruh mahasiswa diberikan kebebasan untuk dapat mengakses informasi dan memperoleh beasiswa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Layanan beasiswa bagi mahasiswa dilaksanakan mulai dari pencarian dan pemberian informasi, seleksi, pengusulan dan pendataan calon penerima beasiswa, sampai penyaluran/pemberian beasiswa tersebut. Untuk jenis beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa, berasal dari luar dan dalam kampus, yaitu: - Beasiswa PPA – Beasiswa KIP Kuliah - Beasiswa Apresiasi - Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) - Beasiswa dari Instansi atau Perusahaan

c. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan). Layanan kesehatan mahasiswa di operasionalkan di Poliklinik STIE Kasih Bangsa. Poliklinik kesehatan mahasiswa berupaya terus mengalami peningkatan pelayanan. Upaya yang selalu di utamakan adalah dengan berkomitmen dengan sungguh-sungguh memberikan upaya kesehatan bagi mahasiswa. Layanan Kesehatan mahasiswa ini digunakan dalam lingkup layanan kesehatan mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Sarana pelayanan kesehatan yang tersedia diantaranya meliputi:

- 1) Pihak STIE Kasih Bangsa telah menyediakan sarana pelayanan kesehatan dasar di lingkungan kampus melalui Unit Pelayanan Terpadu (UPT Kesehatan). Bentuk pelayanan kesehatan ini diselenggarakan oleh pihak STIE Kasih Bangsa dalam bentuk pemeriksaan kesehatan pada saat awal penerimaan mahasiswa baru, serta penyediaan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama yang bersangkutan tercatat resmi sebagai mahasiswa.
- 2) Skrining kesehatan adalah bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan baik. Skrining ini khususnya untuk mendeteksi penyakit infeksi sedini mungkin. Melalui pelaksanaan skrining ini, jika ada masalah kesehatan yang kamu alami dapat diketahui dan diintervensi lebih dini sehingga kondisi kesehatan yang lebih parah dapat dicegah

**Alur Layanan Kesehatan**

- 1) Mahasiswa sakit pada saat proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa
- 2) Petugas poliklinik menerima mahasiswa sakit di poliklinik STIE Kasih Bangsa
- 3) Petugas poliklinik melakukan identifikasi penyakit dan pengisian form layanan kesehatan
- 4) Apabila perlu tindak lanjut, petugas poliklinik merujuk pemeriksaan ke puskesmas terdekat.
- 5) Petugas puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap mahasiswa

- 6) Petugas puskesmas membuat hasil pemeriksaan
- 7) Petugas poliklinik menerima hasil pemeriksaan
- 8) Mahasiswa menerima obat yang harus dikonsumsi
- 9) Petugas poliklinik melaporkan hasil pemeriksaan ke Layanan Kemahasiswaan
- 10) Layanan Kemahasiswaan melaporkan hasil pemeriksaan ke keluarga

## **2. Layanan Kewirausahaan**

Generasi muda adalah aset terbaik yang dimiliki oleh Indonesia. Di masa globalisasi dan trend global pada pasar dunia, STIE Kasih Bangsa mengarahkan mahasiswa agar tak hanya puas sebagai karyawan, namun juga seorang technopreneur. STIE Kasih Bangsa membangun inkubator bisnis sebagai langkah untuk memfasilitasi mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang ingin merintis usahanya sebagai kuliah.

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk iklim kewirausahaan di lingkungan STIE Kasih Bangsa, mendidik dan membina para wirausahawan muda sehingga terbentuk para pengusaha muda yang siap bersaing dan berkembang. Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan berlandaskan rencana strategis STIE Kasih Bangsa. Tidak hanya bimbingan semata, STIE Kasih Bangsa juga menyediakan dana untuk membiayai bisnis mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang potensial untuk dikembangkan. Melalui inkubator ini, tak hanya bisnis berupa start-up digital yang dikembangkan, namun juga berbagai bisnis berbasis offline baik skala kecil hingga besar.

Dalam bidang kewirausahaan, mahasiswa dan dosen dituntut untuk bisa menjadi wirausahawan STIE Kasih Bangsa memiliki program kegiatan yang telah dikolaborasi dalam kurikulum sebagai bagian dari kegiatan akademik. Di bidang kemahasiswaan, pengabdian kewirausahaan dilakukan dengan bekerjasama dengan organisasi kemahasiswaan untuk membuat program dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan program kerja dan kebutuhan kegiatan kewirausahaan.

- a. Kegiatan pengabdian wirausaha meliputi:
- b. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Program Kewirausahaan Mahasiswa bagi mahasiswa
- c. Memfasilitasi kerjasama dengan unit kerja terkait untuk mendampingi mahasiswa yang akan melanjutkan kegiatan wirausaha, antara lain magang dengan UKM dan memfasilitasi kegiatan di galeri wirausaha mahasiswa;
- d. Pelayanan Kewirausahaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan bidang kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan serta pengelola terkait seperti jurusan dan perguruan tinggi sesuai dengan standar operasional prosedur
- e. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, STIE Kasih Bangsa mengadakan kegiatan Inkubasi Bisnis.

Selain program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa, Kemendikbud Ristek juga memiliki program kewirausahaan yang dikenal dengan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI). PKMI merupakan program yang diinisiasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. Program PKMI diharapkan dapat membangun kesadaran, motivasi serta kepercayaan diri pada mahasiswa dalam berwirausaha sehingga dapat membentuk lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Tujuan PKMI adalah

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Dalam bidang kemahasiswaan, layanan kewirausahaan dilakukan dengan berkolaborasi dengan organisasi mahasiswa untuk membuat program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja dan kebutuhan kegiatan wirausaha.

a. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Berwirausaha memiliki tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif; memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha, dan meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

b. Alur Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Berwirausaha di STIE Kasih Bangsa dapat dilaksanakan dalam dua jalur, yakni mandiri dan jalur unit kemahasiswaan. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut:

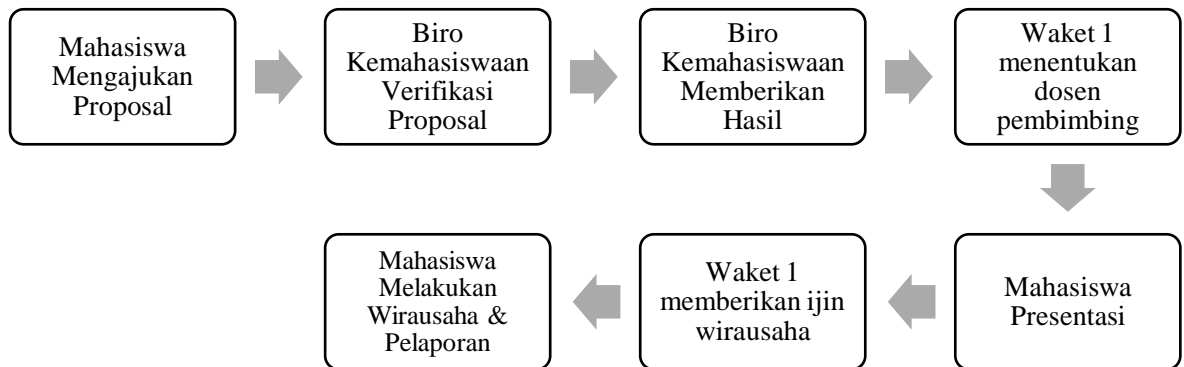
1) Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri.

Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Proses pelaksanaannya sebagai berikut

- a) Mahasiswa melakukan pengajuan proposal Kegiatan Berwirausaha ke Biro Kemahasiswaan
- b) Biro Kemahasiswaan melakukan verifikasi proposal usulan mahasiswa dengan diskusi kepada Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- c) Biro Kemahasiswaan menyampaikan hasil verifikasi proposal kepada mahasiswa.
- d) Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
- e) Mahasiswa melakukan presentasi terkait wirausaha di depan civitas akademik
- f) Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menyetujui wirausaha yang akan dijalankan dengan pendampingan dari dosen yang dipilih.



- g) Mahasiswa menjalankan usaha minimum 2 (dua) semester dan memberikan pelaporan dari hasil wirausaha

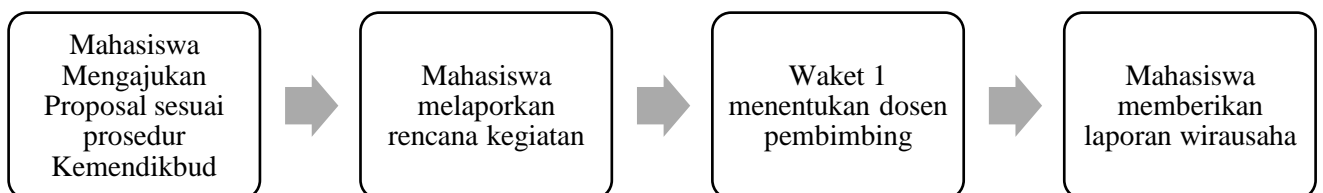


2) Kegiatan Berwirausaha Skema Unit Kemahasiswaan

Kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa STIE Kasih Bangsa melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a) Mahasiswa mengajukan kegiatan sesuai dengan prosedur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau instansi penyelenggara lainnya.
- b) Mahasiswa yang dinyatakan lulus poin (1) melaporkan rencana kegiatan dalam bentuk proposal/dokumen lainnya ke Biro Kemahasiswaan
- c) Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menentukan dosen pembimbing
- d) Mahasiswa memberikan pelaporan hasil wirausaha



### 3. Layanan Pengembangan Karir

Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni merupakan salah satu bagian dari Biro Kemahasiswaan yang menagani pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Dengan adanya Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni komunikasi antar alumni dengan pihak ketiga seperti institusi negeri maupun swasta dapat memberikan timbal balik untuk pembangunan STIE Kasih Bangsa dan eksistensi alumni. Menyadari akan tugas dan kewajiban alumni dalam masyarakat, maka dengan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni bertanggung jawab untuk ikut mewujudkan alumni yang mempunyai daya saing di berbagai bidang yang meliputi jasa, industri, perkantoran, properti dan lain sebagainya. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni dalam program utamanya adalah memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan bagi alumni sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan, serta kerjasama rekrutment dengan pengguna.

Ruang lingkup layanan pengembangan karir ini melibatkan Biro Kemahasiswaan sebagai pusat informasi mengenai informasi pengembangan soft skills, informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan link and match atau informasi dari alumni lain. Ketua Program Studi juga turut berperan untuk mengarahkan mahasiswa untuk pengembangan diri dan mengarahkan ke minat dari mahasiswa tersebut. Alumni berperan sebagai motivator dan fasilitator yang akan membantu adik-adik nya dalam memulai karir di dunia kerja dan memberikan kiat-kiat dalam menjalani pekerjaan pertama. Mahasiswa itu sendir juga merupakan pemeran penting dalam hal pembinaan karir tersebut, dimana kebutuhan dan kompetensi dari mahasiswa itu yang akan menjadi tolak ukur Biro Kemahasiswaan dalam menentukan program dan kegiatan yang akan digunakan untuk pengembangan karir mahasiswa.

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: 1) Merupakan wadah tempat berkumpul dan bersinerginya para alumni. 2) Sebagai pendorong (motivator) bagi alumni agar mampu berkreasi dan berkarya untuk kepentingan dan kemajuan alumni, almamater, daerah dan negara Indonesia. 3) Komunikator secara lateral dan vertikal, membangun networking bagi alumni dan kelompok minat yang mempunyai kreasi, gagasan dan rencana-rencan karyanya. 4) Sebagai fasilitator agar kreasi, gagasan dan karya alumni dapat diwujudkan secara nyata serta berhasil guna untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan kemajuan bagi almamater dan alumni.

Ketentuan-ketentuan terkait dengan konseling karir antara lain:

- a. Dilakukan oleh konselor profesional, konsultan yang kompeten atau seperti dosen bimbingan dan konseling;
- b. Diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja (*fresh graduate*) dan yang telah bekerja untuk waktu yang cukup lama;

- c. Membantu mahasiswa memahami kemampuan yang lebih luas dalam hal minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
- d. Menghubungkan mahasiswa dengan sumber informasi dunia kerja agar mereka semakin memahami kerja dan pekerjaan;
- e. Mengkomunikasikan peluang studi lanjut pasca kuliah S1 baik di dalam maupun luar negeri.
- f. Melibatkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan kepribadian;
- g. Membantu mahasiswa untuk menentukan karir mereka sendiri, termasuk mengatur transisi karir dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab yang dijalani

Metode atau cara pelaksanaan dari bimbingan karier dapat dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi

Bimbingan karier diaplikasikan dengan menggunakan format lapangan, mahasiswa diperkenalkan langsung dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu dengan mengunjungi perusahaan, atau lembaga pekerjaan tertentu, dengan demikian mahasiswa dapat melihat gambaran riil dari pekerjaan yang akan dimasuki, sebaiknya bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan background pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Program ini sebenarnya sudah terintegritas dalam kurikulum, yaitu pada program magang ataupun Praktik Kerja.

b. Layanan Informasi

Layanan ini sangat memungkinkan untuk dilakukan dengan cara format klasikal maupun kelompok, diberikan berbagai informasi karier, seputar persiapan untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu sistem rekrutmen, serta administrasi berkas yang harus disiapkan untuk melamar pekerjaan tertentu.

c. Layanan Konseling individu

Dengan layanan konseling individu ini, mahasiswa diberi ruang untuk lebih terbuka menyampaikan masalahnya, terutama terkait masalah karier misalnya masalah kebingungan dan ketidaksiapan setelah tamat untuk bekerja dimana, adanya ketidaksesuaian antara keinginan orang tua dengan keinginan mahasiswa, atau masalah kecocokan mahasiswa terhadap pekerjaan yang sedang mereka jalani.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan ini dapat dikemas dengan topik tugas maupun bebas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, misalnya dengan mengadatkan topik-topik yang update terkait masalah dunia kerja. Pelaksanaan layanan ini akan lebih efektif jika didukung dengan kegiatan pendukung layanan, yaitu dapat dengan melakukan latihan tes psikologis, atau tes potensi akademik, sehingga mahasiswa akan lebih terampil dalam mengikuti tes yang sebenarnya.

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karir maka perlu memperhatikan kode etik konseling yaitu menjaga rahasia, menghargai keberadaan helpee, menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis, memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau etos kerja, disiplin, tanggungjawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai helping professional dan akuntabel

Kegiatan bimbingan dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar diadakan dalam rangka membangun wawasan dan memberi informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi. Selain itu, Biro Kemahasiswaan juga dapat menyelenggarakan program pelatihan bagi sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi, dengan ketentuan yang meliputi: Pelatihan berbasis psikologi; Pelatihan keahlian dunia kerja atau wirausaha; Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi computer bagi mahasiswa seperti Microsoft office dan Peningkatan penguasaan bahasa asing seperti tes TOEFL atau TOEIC. Dalam kegiatan bimbingan karir, fasilitator adalah dosen penasihat akademik. Dosen penasihat akademik dalam kegiatan bimbingan karir memiliki tugas yaitu:

- a. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
  - b. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
  - c. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
  - d. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
  - e. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
  - f. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (road map atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
  - g. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
  - h. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (*early warning*) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
10. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus

batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.

- i. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
- j. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
- k. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya

Kegiatan bimbingan karir dikelola melalui pusat karir dibawah naungan biro kemahasiswaan dengan alur kerja sebagai berikut:

- a. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
- b. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
- c. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang- peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.
- d. Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain)
- e. Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

#### **4. Layanan Pemberdayaan Alumni**

Alumni memiliki peranan strategis dalam penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan merupakan sumber daya potensial yang dapat diberdayakan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi. Banyak peran alumni dalam pengembangan Perguruan Tinggi seperti inspirator dan role model, mentor karir, memberikan keahlian, peluang untuk mengakses pengembangan profesional, meningkatkan upaya perekrutan mahasiswa, meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana, dan mendukung reputasi lembaga. Itu sebabnya pimpinan Perguruan Tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab menjaga hubungan baik dengan alumni. Hubungan antara Perguruan Tinggi dengan alumni diselenggarakan berdasarkan kesinambungan, saling menghormati, kemitraan mutualistik, dan kekeluargaan. Pemberdayaan (empowering) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power), istilah kekuasaan sering diidentikan dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain.

Keterlibatan alumni dalam pengelolaan bidang nonakademik seperti di atas menunjukkan proses pemberdayaan alumni dilakukan sesuai kewenangan yang dimiliki sebagaimana diatur dalam Statuta, dan Peraturan Ketua. Keterlibatan alumni secara langsung dalam pengelolaan bidang organisasi dan ketenagaan pada di STIE Kasih Bangsa terlihat lebih konkrit. Dalam konsep pemberdayaan yang dikembangkan oleh Jim Ife, proses tersebut menggambarkan pemberdayaan alumni yang menggunakan strategi kebijakan dan perencanaan, yaitu strategi dengan membangun dan mengubah struktur-struktur, regulasi, dan kebijakan program untuk membuka akses yang lebih adil kepada sumber daya dalam berpartisipasi terhadap pengelolaan Perguruan Tinggi. Keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar diukur dari hasil, tetapi juga diukur dari proses terjadinya partisipasi yang tinggi berbasis kebutuhan dan potensi melalui penggalian potensi alumni dan mengidentifikasi kebutuhan. Pemberdayaan alumni harus dilihat sebagai proses yang berkesinambungan sepanjang organisasi itu masih ingin melakukan perubahan dan perbaikan dan tidak hanya terpaku pada suatu program. Partisipasi dalam proses pemberdayaan dimaknai sebagai proses memampukan alumni untuk melakukan analisis masalah, memikirkan bagaimana mengatasinya, mendapatkan rasa percaya diri dalam mengatasi masalah, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah. Partisipasi juga digunakan untuk memobilisasi tenaga-tenaga dan mengurangi biaya proyek berupa memberikan sumbangan waktu, tenaga, biaya dan materiil untuk menyukseskan suatu program. Keterlibatan alumni dalam pengelolaan otonomi di bidang nonakademik dibagi menjadi 6 (enam) kelompok. Pertama, alumni yang aktif dalam organisasi dan kepemimpinan. Kedua, alumni yang aktif dalam ketenagaan, ketiga, alumni yang aktif memberikan dana/fasilitas secara sukarela. Keempat, alumni yang memfasilitasi kegiatan dan mengembangkan jejaring. Kelima, alumni yang merespon survey dan mengunjungi website. Keenam, alumni yang datang menghadiri kegiatan Perguruan Tinggi.

Ruang Lingkup Peranan Alumni adalah sebagai berikut:

- a. Inspirator dan *role model* : Alumni berbagai pengalaman dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen pengembangan diri dan karakter. Dengan begitu mahasiswa/siswa dapat terbantu dalam memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan motivasi dan menanamkan budaya yang benar selama kuliah dan ketika sudah lulus.
- b. Mentor Karir: Alumni bisa menjadi sumber rujukan bagi siswa/mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan di bidang yang dipilih.
- c. Memberikan keahlian : Para alumni dapat berkontribusi dengan memberikan keahlian mereka dalam pekerjaan mereka dalam mengembangkan program studi baru di STIE Kasih Bangsa. Bisa juga alumni dapat berkontribusi sebagai dosen tamu, penasihat dalam komite, pakar industri, dan mitra kerja sama dalam proyek dengan STIE Kasih Bangsa
- d. Peluang untuk mengakses pengembangan profesional : Komunitas alumni senior yang sukses dapat menjadi media yang paling efektif tidak hanya untuk lulusan STIE Kasih Bangsa tetapi

juga dengan alumni yang lebih muda. Ketika komunitas alumni sukses dan memperoleh pengakuan dari dunia usaha, industri dan masyarakat luas, itu berpotensi menciptakan jaringan yang lebih kuat serta kepercayaan di STIE Kasih Bangsa dan pada gilirannya, akan membantu alumni muda dari STIE Kasih Bangsa untuk mengakses peluang dalam meningkatkan karir dan profesionalisme mereka.

- e. Meningkatkan upaya perekrutan siswa : Alumni dapat mendorong siswa Sekolah Menengah terutama keluarga dan teman-teman mereka untuk mempertimbangkan mendaftar di STIE Kasih Bangsa. Para alumni juga dapat menunjukkan siswa tentang cara bergabung dengan bidang kerja setelah menyelesaikan studi mereka. Pengalaman di STIE Kasih Bangsa dan keberhasilan alumni dalam pekerjaan mereka dapat menjadi faktor penting bagi siswa dalam memilih STIE Kasih Bangsa
- f. Meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana : Alumni secara individual atau himpunan alumni terutama yang sudah senior dan memiliki ekonomi yang stabil bisa mengurangi beban keuangan siswa/mahasiswa kurang mampu di STIE Kasih Bangsa. Alumni atau himpunan alumni dapat mendorong pengumpulan dana yang besar untuk pemberian beasiswa, mendukung kegiatan siswa, program budaya, membantu dalam pembangunan infrastruktur STIE Kasih Bangsa.
- g. Mendukung reputasi lembaga : Alumni yang telah berhasil di berbagai sector pekerjaan, baik local, nasional maupun internasional, telah mengesahkan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebuah perguruan tinggi. Semakin berpengaruh posisi alumni dalam pekerjaan mereka, semakin tinggi pengakuan masyarakat terhadap STIE Kasih Bangsa.

Ketujuh ruang lingkup peran alumni dalam pengembangan perguruan tinggi hanya satu yang berkaitan dengan penambahan keuangan. Enam yang lainnya berkait dengan pengembangan mahasiswa melalui kurikulum – baik intra, ko dan ekstrakurikuler. Namun kesemuanya searah dengan ketentuan dari BAN PT. Ketentuan yang berkaitan langsung dengan alumni terdapat pada Standar 3 BAN PT dengan ruang lingkup ketersediaan himpunan alumni, pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni) serta partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi termasuk sumbangan dana, sumbangan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring, dan penyediaan fasilitas. Pelibatan alumni berdampak secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian maksimal akreditasi.

Pemberdayaan alumni di STIE Kasih Bangsa salah satunya dilaksanakan melalui Klinik Alumni. Serangkaian tugas menuntut banyak hal dari kita sebagai sosok individu yang dapat menghabiskan tenaga, waktu, pikiran, emosi dan uang. Belum lagi dengan tantangan *volatility*, *uncertainty*, *complexity* dan *ambiguity* yang menunjukkan bahwa dunia semakin dinamis dan

kompetitif. Salah satu nilai yang diemban oleh STIE Kasih Bangsa adalah *Excellent*, nilai yang dikembangkan melalui serangkaian program-program pengembangan kapabilitas individu agar dapat berkontribusi dalam kemajuan bangsa khususnya dalam menghadapi *volatility*, *uncertainty*, *complexity* dan *ambiguity*. Kemudian, upaya pengembangan kapabilitas individu yang saat ini banyak dipraktikkan adalah Klinik Alumni. Klinik Alumni adalah suatu bentuk “kemitraan” di mana alumni membagikan pengetahuan/pengalaman kepada mahasiswa untuk mendukung mereka mencapai tujuan personal/professional. Secara umum, program klinik alumni didesain dengan metode pembelajaran terpadu guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi individu sesuai dengan konteks dan tujuannya masing-masing. Klinik Alumni dapat berkontribusi pada kemajuan akademis dan kepuasan kerja individu. Semakin tinggi kualitas programnya, hasilnya yang terlihat dari individu tersebut juga semakin bagus. Untuk membantu menghadapi kehidupan akademis, profesional dan bisnis yang semakin dinamis, STIE Kasih Bangsa memperkenalkan program Klinik bersama Alumni. Program ini didesain sedemikian rupa untuk membantu mentor dan *mentee* saling berbagi, mendengarkan dan memberikan *support* untuk menciptakan atmosfer positif dalam peningkatan kualitas diri. Agar program ini dapat mengisi *gap* dari peluang dan tantangan yang ada, setiap angkatan akan mengangkat topik yang berbeda yang terinspirasi dari perkembangan terkini. Pemilihan topiknya pun dibuat secara profesional dengan survei. Klinik bersama Alumni dibuat dengan durasi satu kali pertemuan, 1 kali per bulan, program ini tidak bisa berjalan tanpa adanya alumni dan mahasiswa.

## 5. Tracer Study

*Tracer Study* atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukkan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset.



Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer study ini juga selain memantau alumni, tracer study juga dapat meningkatkan mutu STIE Kasih Bangsa, beberapa manfaat diantaranya STIE Kasih Bangsa dapat mengetahui penyebaran alumni atau lulusan dan terserap kedua kerja tentunya ini sebagai evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerjanya dari tracer studi ini juga bisa mengetahui kompetensi yang relevan atau benar bagi dunia kerja dan tentunya membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan kurikulum yang ada, selain itu tracer studi ini juga bernilai tambah dalam proses akreditasi

**Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan manfaat yaitu** Sebagai database alumni dan pengguna lulusan (*user*) yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk); sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi; sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri; Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum; dan sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

Tracer study online Dikti ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.

Hasil tracer study akan membantu STIE Kasih Bangsa dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil tracer study yang kemudian dilaporkan ke Dikti akan membantu program Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia.

**a. Tracer Study STIE Kasih Bangsa**

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

STIE Kasih Bangsa memelihara relevansi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan melalui kajian kurikulum secara berkala. Kajian kurikulum yang dilakukan lebih ditekankan kepada content untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang telah dan akan terjadi pada dunia usaha dan pendidikan. Monitoring dan mekanisme feedback bagi mahasiswa dilakukan dengan cara, pada akhir perkuliahan mahasiswa mengisi angket tentang penyelenggaraan proses pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Hasil ini dipakai untuk perbaikan diri, baik yang menyangkut aspek akademik maupun non-akademik. Tracer study merupakan agenda penting untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki relevansi yang tinggi dengan dunia kerja. Tracer Study bagi STIE Kasih Bangsa itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain, (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, dari (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb), (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional, (iv) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb, (v) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi. Hasil tracer study akan membantu STIE Kasih Bangsa dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Prinsip pengumpulan data dalam studi Tracer Study dapat dikelompokkan dalam dua pendekatan, yaitu entry cohort dan exit cohort. Cohort adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada entry cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada exit cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada Tracer Study tahun 2020, pendekatan yang digunakan adalah *exit cohort*.

Pelaksanaan Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa di akses di <https://traserstudy.stiekasihbangsa.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri dari tujuh halaman utama yang dibangun tidak dengan sendirinya melainkan dengan mengadopsi dari kuesioner Tracer Study Kemendikbud. Tracer Study ini wajib diisi oleh alumni STIE Kasih

Bangsa minimum satu tahun setelah kelulusan mereka. Hal ini dilakukan karena rata-rata alumni STIE Kasih Bangsa sudah bekerja sebelum mereka lulus dan ini memudahkan untuk memberikan evaluasi di Tracer Study. Tracer Study di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Biro Akademik.

Pelaksanaan tracer study dilaksanakan dengan alur sebagai berikut :

- 1) Tim Teknis menyiapkan kuisisioner dan menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner
- 2) Memberitahukan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responnden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid. Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuisisioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan data berupa database lulusan yang ada di bagian Kemahasiswaan untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.
- 3) Memproses data yang telah terisi oleh responden dengan menggunakan analisa statistic deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa. Hasil analisa tersebut dibuat dalam bentuk laporan tracer study yang dapat mengidentifikasi beberapa hal seperti daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh dan relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis perusahaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus STIE Kasih Bangsa.

## **B. Bidang Bakat, Minat, Ormawa, UKM, dan Pengembangan Mental Spiritual**

Pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa di era yang kompetitif seperti sekarang sangatlah penting, karena setiap mahasiswa dituntut untuk mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal mencapai prestasi mahasiswa, persaingan yang sehat dan produktif akan mudah terwujud apabila mahasiswa bersaing dalam minat dan bakatnya sendiri. Hal inilah yang menjadi perhatian penting bagi STIE Kasih Bangsa untuk mampu mendaya - saingkan mahasiswa melalui minat dan bakatnya. Pembinaan yang baik di bidang minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam bidang olahraga, kesenian, penulisan, dan sebagainya akan menunjang pertumbuhan rohaniah dan

jasmaniah mahasiswa yang pada akhirnya mahasiswa diharapkan akan menjadi insan-insan yang berkarakter, kompeten, unggul dan berdaya saing.

Layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa bertujuan untuk: 1) Mengaktualisasikan minat dan bakat mahasiswa untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa; 2) Membentuk mahasiswa yang berkarakter, kompeten, unggul dan memiliki daya saing. - Memberi wadah untuk pengembangan dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di lingkungan STIE Kasih Bangsa; - Memberi fasilitas-fasilitas berupa: legalitas, organisasi, sekretariat, sarana-sarana penunjang, pembimbing oleh dosen dan atau pelatih (bila diperlukan); - Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan; - Mendata prestasi mahasiswa sebagai keunggulan program studi; - Mendata mahasiswa-mahasiswa berprestasi untuk diajukan memperoleh penghargaan berupa dana pembinaan atau beasiswa.

Jenis Layanan

### **1. Organisasi Mahasiswa SENAT**

Pembentukan organisasi kemahasiswaan ini dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dalam organisasi dan diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan leadership yang dapat mereka terapkan di dalam maupun di luar lingkungan kampus. STIE Kasih Bangsa memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan

Senat Mahasiswa (SENAT) adalah salah satu organisasi mahasiswa di STIE Kasih Bangsa yang menjalankan fungsinya sebagai eksekutif dalam organisasi mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Senat Mahasiswa aktif dalam menjalankan program kerja setiap periodenya dan dilaksanakan dengan profesional dan bertanggung jawab. Senat Mahasiswa memfasilitasi mahasiswa aktif di STIE Kasih Bangsa dengan program kerja yang meningkatkan baik akademik maupun kreatifitas mahasiswa. Tugas dan Fungsi Senat Mahasiswa antara lain sebagai perwakilan mahasiswa ditingkat STIE Kasih Bangsa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa di lingkungan kampus, sebagai jembatan komunikasi antar organisasi kemahasiswaan dan sivitas akademika, sebagai media komunikasi antara STIE Kasih Bangsa dengan eksternal, bertanggung jawab dalam peningkatan minat dan bakat, kepemimpinan, dan profesionalitas serta menetapkan program kegiatan kemahasiswaan dengan berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku. Pada dasarnya, tujuan dari adanya Senat Mahasiswa adalah berdasar prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Keanggotaan Senat Mahasiswa terdiri dari mahasiswa aktif yang merupakan perwakilan dari setiap Program Studi. Secara umum, syarat menjadi anggota adalah mahasiswa aktif, minimal IPK 2.75, telah mengikuti kegiatan Program Orientasi Mahasiswa, tidak sedang dalam sanksi. memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi yang baik, mampu memabagi waktu antara

kuliah dan berorganisasikan memiliki integritas bagus dan ramah pada seluruh civitas Akademik. Masa Bakti Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa adalah 1 tahun.

### **Visi Senat Mahasiswa STIE KASIH BANGSA**

Mewujudkan Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang independen menjalankan fungsi eksekutif, aktif, responsif, inovatif dan konstruktif dalam gerakan, pengabdian, pelayanan, pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk berkolaborasi secara inklusif dan apresiatif, serta solutif dan kritis terhadap problematika yang terjadi di lingkungan STIE Kasih Bangsa

### **Misi Senat Mahasiswa STIE KASIH BANGSA**

- a. Membangun internal Senat Mahasiswa yang profesional dan terpercaya dengan mengedepankan asas kekeluargaan
- b. Menciptakan hubungan yang sinergis antar organisasi kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa
- c. Memperkuat media aspirasi untuk melayani mahasiswa dan masyarakat secara solutif.
- d. Menjadi wadah yang hangat dan ramah dalam mendukung prestasi minat dan bakat mahasiswa guna menciptakan iklim prestasi di lingkup STIE Kasih Bangsa
- e. Menumbuhkan pola pikir yang kreatif, inovatif, dan solutif dan menanamkan nilai kritis dalam budaya diskusi yang hangat.
- f. Menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan nilai-nilai inklusivitas gerakan pengabdian mahasiswa STIE Kasih Bangsa untuk Indonesia

## **2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

UKM adalah Unit Kegiatan Mahasiswa tempat merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas, tugas pokok UKM meliputi: a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang tertentu yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. b. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat.

### **a. UKM OLAHRAGA**

UKM olahraga merupakan wadah untuk mahasiswa menyalurkan bakat dibidang olahraga. Pada UKM ini, setiap unit memiliki pelatih yang sudah ahli dibidangnya. UKM ini dapat menumbuhkan jiwa sportif dan kompetitif pada mahasiswa sehingga melahirkan atlet-atlet yang kompeten dan siap mengikuti ajang pertandingan baik di internal maupun eksternal kampus. UKM olahraga yang ada di STIE Kasih Bangsa yaitu Badminton, Futsal, Pencak Silat dan Tenis Meja.

#### **b. UKM SENI**

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni STIE Kasih Bangsa adalah lembaga kemahasiswaan dalam lingkup STIE Kasih Bangsa yang bergerak dalam bidang kesenian dan kebudayaan. Unit Kegiatan Mahasiswa Seni STIE Kasih Bangsa dibentuk agar dapat menjadi wadah bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni. UKM Seni STIE Kasih Bangsa merupakan suatu lembaga dimana para anggotanya dapat mengekspresikan dan juga mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang seni dan tentunya dapat menghasilkan banyak karya dan juga prestasi yang membanggakan. UKM Seni STIE Kasih Bangsa adalah salah satu kantong budaya seni, khususnya kebudayaan yang ada di Indonesia dan juga sekaligus wadah khusus kepada Mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam berkesenian dan sebagai pelestari budaya. Dalam kinerja organisasi dan berkesenian, UKM Seni STIE Kasih Bangsa kembali menerapkan konsep bidang dan tangkai seni. bidang dan tangkai seni dalam kepengurusan adalah tim kerja yang diharapkan mampu mengakomodir segala keperluan dan kerja-kerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

#### **c. UKM ROHIS**

UKM Rohis STIE Kasih Bangsa adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di STIE Kasih Bangsa dan juga merupakan sebagai wadah aktivitas kemahasiswaan dalam pengembangan kerohanian islam di lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa dan civitas akademika. UKM Rohis didirikan dengan tujuan mengadakan kegiatan keagamaan yang kreatif untuk membangun generasi Remaja Islam yang kreatif, inovatif, solutif dan Inklusif. UKM Kerohanian Islam memfasilitasi berbagai kegiatan pembinaan kampus dan sarana belajar yang berfokus pada nilai-nilai Islam. Program unggulan yang akan dilakukan berupa pengajian rutin, kajian islam dan kegiatan sosial. Dengan adanya partisipasi aktif yang diberikan, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajemen, kepemimpinan dan prestasi akademik yang lebih baik.

#### **d. UKM KYSS**

Unit Kerohanian Kristen STIE Kasih Bangsa (UKM KYSS) merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang kerohanian dan memfasilitasi mahasiswa STIE Kasih Bangsa khususnya yang beragama Kristen, tidak hanya berfokus pada kegiatan peribadatan/kerohanian, namun juga kegiatan yang dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, serta kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lintas suku, agama dan ras. Kegiatan UKM KYSS terdiri dari 3 bagian yaitu:

- 1) Kegiatan *Peningkatan Iman* berupa kegiatan peribadatan peringatan hari besar seperti Natal dan Paskah, kegiatan peribadatan bulanan, kegiatan penginjilan, kegiatan peribadatan mingguan seperti Doa Pagi, serta kegiatan peribadatan khusus; seperti peribadatan pengutusan pra-alumni dan peribadatan penyambutan mahasiswa baru.

- 2) Kegiatan Peningkatan *Kebersamaan* berupa peningkatan talenta yang kita miliki seperti kegiatan olahraga bersama, kegiatan pelatihan musik, serta festival musik rohani.
- 3) Kegiatan *Pengabdian* berupa kegiatan bakti sosial di panti asuhan/jompo, kegiatan sosial donor darah serta kegiatan ke antar perguruan tinggi.

**e. UKM PUBLIC SPEAKING**

Public speaking merupakan modal penting bagi mahasiswa dalam bangku perkuliahan. Public speaking melatih mahasiswa untuk berani berbicara dan menyuarakan pendapatnya di depan *audience*. Salah satu kegiatan *public speaking* yang sering dilakukan mahasiswa adalah presentasi atau penyampaian hasil diskusi. Keterampilan berani berbicara di depan umum atau yang akrab didengar dengan istilah public speaking merupakan sebuah keterampilan yang penting dewasa ini. Hal tersebut disadari oleh sekelompok mahasiswa yang tergerak membentuk sebuah wadah pelatihan public speaking dengan nam Student Sharing Community (SSC). Unit Kegiatan Mahasiswa Public Speaking STIE Kasih Bangsa adalah lembaga kemahasiswaan dalam lingkup STIE Kasih Bangsa yang bergerak dalam bidang komunikasi. Unit Kegiatan Mahasiswa Public Speaking STIE Kasih Bangsa dibentuk agar dapat menjadi wadah bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang komunikasi. UKM Public Speaking STIE Kasih Bangsa merupakan suatu lembaga dimana para anggotanya dapat mengekspresikan dan juga mengembangkan minat dan bakat mereka terkait komunikasi dan tentunya dapat menghasilkan banyak karya dan juga prestasi yang membanggakan. UKM Public Speaking ini tidak hanya menjadi wadah untuk melatih kemampuan public speaking mahasiswa, namun juga berfungsi untuk membangun budaya diskusi ilmiah di lingkungan.

**3. Kegiatan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai kaum terdidik mempunyai tugas menjadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi dan merupakan generasi penerus yang diharapkan mampu menjadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai untuk mejadi motor perbaikan dan kemajuan bangsa. Mahasiswa merupakan aset bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan, sebagai generasi muda kelangsungan suatu bangsa untuk masa yang akan datang sangat tergantung kepada mahasiswa saat ini. Ide dan gagasan yang terbentuk merupakan wujud mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa yang akan membawa kepada suatu perubahan yang diperlukan. Karena itu, dibutuhkan suatu fondasi yang kuat agar mahasiswa dapat mengoptimalkan kemampuannya tersebut. Pelatihan kepemimpinan menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan suatu generasi yang mampu berfikir kritis, sigap dalam menghadapi tantangan yang ada di depan mata, serta menjadi sosok yang menginspirasi bagi banyak orang.

Mahasiswa merupakan calon pemimpin masa depan. Kualitas mahasiswa yang baik dapat pula dijadikan sebagai ukuran calon pemimpin yang baik di masa depan. Hal ini berlaku sebaliknya jika kualitas mahasiswa buruk dapat melahirkan calon pemimpin yang buruk. Selain hal tersebut, mahasiswa pula diharapkan menjadi agen of change, social control, dan iron stok. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan berbagai keahlian seperti keahlian dalam bidang organisasi, manajemen, dan kepemimpinan. Salah satu yang dapat diikuti yaitu pelatihan kepemimpinan mahasiswa yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan di masing-masing perguruan tinggi.

Pelatihan kepemimpinan mahasiswa ini merupakan salah satu program kerja yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya. Kegiatan ini ditujukan untuk:

- a. Menumbuhkan minat untuk mengikuti kegiatan latihan kepemimpinan dan manajemen mahasiswa;
- b. Meningkatkan kapasitas kepemimpinan intelektual mahasiswa yang tangguh, ulet, kreatif, demokratis, dinamis, dan trampil dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya.
- b. Menumbuhkan keberanian mahasiswa tampil sebagai pimpinan organisasi kemahasiswaan dan kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan ini dilakukan dibawah naungan lembaga kemahasiswaan bekerjasama dengan dosen pengampu matakuliah kepemimpinan dan Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengajuan proposal kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan mengangkat tema terkait kepemimpinan. Lokasi kegiatan pelatihan kepemimpinan dapat dilaksanakan di luar area kampus maupun di dalam area kampus dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi peserta dan STIE Kasih Bangsa saat pelatihan kepemimpinan akan dilaksanakan. Durasi kegiatan pelatihan kepemimpinan dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta dengan materi utama adalah melatih mental mahasiswa untuk memiliki karakter pemimpin, pengendalian diri, gaya kepemimpinan, memahami cara mengelola tim, melatih skill komunikasi, melatih kepekaan diri, memahami cara mengelola organisasi dan materi lainnya yang dirasa dibutuhkan sesuai dengan karakteristik peserta dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, budaya, dan politik

Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan beberapa narasumber/trainer yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta.

#### **4. Kuliah Umum**

Kuliah umum merupakan kegiatan perkuliahan/ ceramah yang menghadirkan praktisi serta dari kalangan tinggi untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dan juga dosen dari berbagai jurusan. Kuliah umum diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang ilmu atau bidang konsentrasi sebuah program studi. Tujuan kuliah umum dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa



dalam bidang atau peminatan tertentu yang tercantum dalam kurikulum program studi dan dapat mempersiapkan diri dalam mengisi kebutuhan dunia industri. Tujuan khusus kuliah umum ialah (a) mengoptimalkan proses belajar-mengajar (b) memberikan informasi pada mahasiswa tentang dunia kerja atau informasi yang lain yang dibutuhkan (c) meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang mata kuliah tertentu.

Pemateri kuliah umum adalah tenaga profesional yang dipandang memiliki kepakaran pada bidang tertentu, baik dari kalangan akademisi maupun kalangan praktisi yang dipandang memiliki pengalaman luas di dunia praktik atau lulusan yang telah sukses menjadi wirausaha atau memiliki prestasi di dunia kerja, Kepakaran kalangan akademisi dapat dinilai antara lain dari segi karya-karya akademiknya, jabatan akademik dan gelar akademik, serta Praktisi dapat dinilai dari segi pengalaman sebagai praktisi dan posisi atau jabatan di perusahaan.

Prosedur pelaksanaan kuliah umum adalah sebagai berikut

1. Dosen atau mahasiswa mengajukan pelaksanaan kuliah tamu ke biro akademik dan kemahasiswaan dengan mengisi form yang telah disediakan dengan menyampaikan tema kuliah umum dan narasumber yang dihadirkan
2. BAAK menyampaikan permohonan kuliah umum kepada ketua program studi
3. Ketua Program Studi menyetujui pelaksanaan kuliah tamu dan membentuk panitia kecil
4. Panitia mengajukan Rencana Kuliah Tamu Pada Biro Akademik untuk dibuatkan jadwal pelaksanaannya.
5. Biro akademik memberi rekomendasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh panitia dan menerbitkan SK
6. Biro akademik mengumumkan pelaksanaan kuliah tamu kepada mahasiswa.
7. Mahasiswa melaksanakan Kuliah tamu sesuai jadwal yang telah direncanakan
8. Panitia membuat laporan singkat dari kuliah tamu yang telah diselenggarakan dalam waktu maksimal 1 minggu setelah pelaksanaan

## **C. Bidang Penalaran, Keativitas, dan Internasionalisasi**

### **1. Layanan Riset**

Penelitian merupakan bagian dari tri darma PT di samping pengajaran, pengabdian masyarakat yang merupakan hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dan tentunya harus terlaksana di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan tri darma PT ini bukan sekedar tanggungjawab pimpinan atau rektor dan jajarannya, tetapi juga merupakan tanggungjawab seluruh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, termasuk mahasiswa. Pelayanan Mahasiswa di bidang penelitian berperan dalam merencanakan dan melaksanakan riset dan publikasi penelitian sebagai evaluasi dan pengembangan pelayanan mahasiswa. Kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa diarahkan kepada inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

(IPTEKS), pengembangan institusi dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat serta dilaksanakannya kerjasama dengan instansi baik pemerintah, swasta maupun kalangan usaha. Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen dan di dalam pelaksanaannya mahasiswa juga dapat membuat perencanaan dan melakukan penelitiannya sesuai dengan ide mahasiswa itu sendiri. Dalam pelaksanaan riset/penelitian ini, mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dari dosen yang ditunjuk oleh Lembaga Penelitian.

b. Tujuan Tujuan dari program layanan bidang riset/penelitian mahasiswa di STIE Kasih Bangsa yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian melalui sosialisasi dan pelatihan metode penelitian, metode ilmiah, dan teknologi informasi;
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses berbagai peluang penelitian dari dalam maupun luar STIE Kasih Bangsa;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan peluang dan mengembangkan penelitian untuk diaplikasikan di lingkungan sekitarnya;
4. Menghasilkan mahasiswa dan var peneliti pada berbagai bidang keilmuan secara berkala;

- Menetapkan dan mensosialisasikan standarisasi pemenuhan kegiatan penelitian yang menjadi rujukan dan pedoman kegiatan penelitian bagi mahasiswa;
- Memberikan bimbingan yang berkelanjutan sampai tercapainya luaran penelitian yang berkualitas sesuai dengan harapan STIE Kasih Bangsa. Memfasilitasi sarana prasarana, rekomendasi dan pembiayaan sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga;
- Melaksanakan koordinasi dan monitoring terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa;
- Melakukan magang penelitian atau studi banding dengan Perguruan Tinggi yang lebih maju;
- Penyebaran, pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian di dalam dan luar lingkungan STIE Kasih Bangsa.

## **2. Publikasi**

Setelah melaksanakan penelitian, hasil kegiatan penelitian tersebut harus di diseminasikan dalam bentuk publikasi. Publikasi ini dapat dilaksanakan dengan bimbingan Dosen. Publikasi diarahkan untuk memperkaya bahan pengkajian, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh siapa saja untuk kepentingan pengembangan keilmuan. Publikasi bentuknya beragam, dapat dalam bentuk presentasi dalam suatu seminar, penulisan jurnal, buku, pameran poster dan lain-lain. Tujuan dari pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian yaitu:

1. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan bermanfaat sehingga dapat dikenal oleh masyarakat ilmiah dan masyarakat umum;
2. Memperbanyak jumlah jurnal ilmiah yang berkala regional maupun nasional yang dapat meningkatkan akreditasi program studi dan institusi;
3. Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran mahasiswa melalui media

cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat pengguna; 4. Menjadi ajang promosi STIE Kasih Bangsa agar dikenal oleh masyarakat luas.

Jenis Layanan Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang publikasi riset/penelitian antara lain: - Melakukan publikasi ilmiah terhadap produk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal. - Peningkatan kualitas hasil publikasi, berbentuk informasi, review, pengunggahan jurnal ilmiah yang dapat ditelusuri secara online, dan pengembangan jurnal ilmiah menuju jurnal nasional terakreditasi DIKTI. - Melaporkan bukti publikasi tersebut kepada LPPM untuk direkam di SIMLITABMAS. - Menyediakan wadah dan menyelenggarakan forum pertemuan ilmiah untuk memfasilitas kebutuhan publikasi internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan beberapa jenis kegiatan yaitu: diskusi, seminar, loka karya, workshop, pelatihan dan lain-lain.

### **3. Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan kepada kreasi dan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan di berbagai bidang dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; melakukan kegiatan yang mampu meringankan masyarakat terbelah pada semua strata, yaitu masyarakat yang terbelah secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Tujuan dari program pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain: - Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna dengan pemerintah, industri dan masyarakat; - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses berbagai peluang memperoleh dana hibah dari dalam maupun luar STIE Kasih Bangsa; - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan peluang dan pengembangan PkM di lingkungan sekitarnya; - Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menghasilkan produk PkM yang berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya; - Menghasilkan mahasiswa dan lulusan STIE Kasih Bangsa yang berkualitas tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya yang diwujudkan dengan pelaksanaan program PkM.

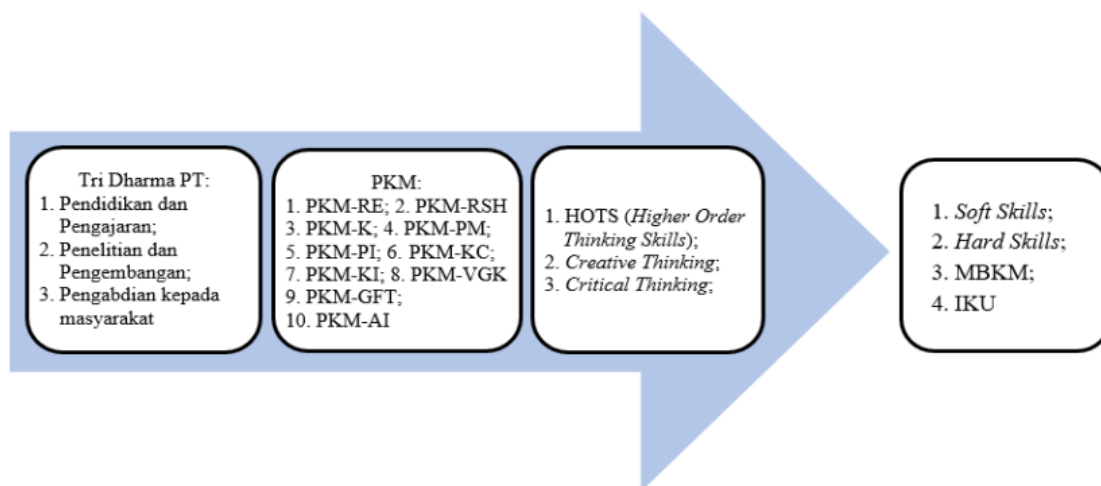
Jenis Layanan Beberapa program dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat antara lain: - Memberikan pelatihan mengenai pentingnya PkM dan bagaimana cara melakukan PkM. - Memfasilitasi kegiatan dari awal sampai akhir dalam bentuk: sarana prasarana, rekomendasi dan pembiayaan sesuai dengan kondisi dan kemampuan STIE Kasih Bangsa. - Menetapkan dan mensosialisasikan standarisasi pemenuhan kegiatan PkM bagi mahasiswa di lingkungan STIE Kasih Bangsa. - Memberi bimbingan berupa koordinasi dan monitoring terhadap kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa. -

Melakukan publikasi ilmiah terhadap hasil pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal. - Melakukan magang PkM atau studi banding dengan Perguruan Tinggi yang lebih maju. - Pemanfaatan dan penerapan hasil pelaksanaan PkM bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. - Pengembangan budaya kewirausahaan agar hasil PkM mahasiswa lebih dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

#### **4. Program Kreativitas Mahasiswa**

PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Diktiristek di bawah pengelolaan Belmawa merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi Perguruan Tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun Pimpinan Perguruan Tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa. Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030. PKM juga dirancang untuk mengadopsi teknologi digital yang telah merasuki nyaris di semua sendi kehidupan. Oleh karena itu, mulai tahun 2019 diperkenalkan satu bidang baru PKM yaitu atau PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK). Tahun 2022 PKM-GFK berubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK), PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) berubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT).

Topik PKM bebas dan tidak dibatasi. PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program MBKM dan untuk mencapai IKU. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus nanti mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberikan kesempatan ke dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *Creative Thinking* dan *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi



Bidang PKM	Penjelasan Umum
PKM-RE	PKM-RE meliputi riset yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksireaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
PKM-RSH	PKM-RSH meliputi riset yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-PM	PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit.
PKM-PI	PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit. Solusi iptek yang diimplementasikan harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra.
PKM-KC	PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa

Bidang PKM	Penjelasan Umum
	dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	PKM-KI bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuh (skala 1:1), jadi bukan merupakan prototipe.
PKM-VGK	PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.
PKM-GFT	PKM-GFT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan
PKM-AI	PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Bidang ini merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM pendanaan yang tidak lolos PIMNAS, magang, dan lain-lain) yang merupakan hasil kerja kelompok.

#### D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan ditentukan dengan mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan wajib mendapatkan izin dari Program Studi apabila kegiatan berada di tingkat program studi dan mendapatkan izin Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan apabila kegiatan berada di tingkat institusi
2. Kegiatan kemahasiswaan dapat diselenggarakan, di luar waktu kuliah mahasiswa, peserta atau pelaksana kegiatan. Kegiatan dapat dilaksanakan sampai maksimal sampai dengan pukul 22.30.

- Kegiatan yang diselenggarakan di luar ketentuan tersebut harus mendapat persetujuan dari dari Program Studi apabila kegiatan berada di tingkat program studi dan mendapatkan izin Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan apabila kegiatan berada di tingkat institusi
3. Dilarang mengadakan kegiatan 3 (tiga) hari sebelum dan selama Ujian Tengah Semester (UTS) serta Ujian Akhir Semester;
  4. Tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan pada saat pengurus organisasi kemahasiswaan dalam kondisi demisioner.
  5. Kegiatan mahasiswa partisipatif dalam kompetisi yang mewakili STIE Kasih Bangsa mengikuti waktu yang ditentukan penyelenggara kegiatan.

## **E. Dana**

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dapat berasal: (i) swadaya peserta kegiatan/Ormawa, (ii) sponsor dan sumber dana lain yang tidak mengikat dan mendapat persetujuan Ketua, (iii) Kementerian, (iv) STIE Kasih Bangsa, (v) institusi/lembaga lain.

Pada dasarnya, penarikan dana kepada mahasiswa dalam bentuk apapun tidak diperkenankan. Tetapi apabila sumber dana kegiatan tersebut tidak mendapatkan alokasi dana karena bentuk, kriteria, tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dan keterbatasan alokasi anggaran, sehingga tidak dimungkinkan didanai, maka sumber dana kegiatan mahasiswa dapat berasal atau dihimpun dari perorangan mahasiswa, kelompok mahasiswa atau anggota Ormawa, dengan pengelolaan sepenuhnya oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa tersebut.

Kegiatan dapat didukung oleh dana yang berasal dari sponsor. Sponsor yang mendukung/mendanai kegiatan harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut : a. Saling menguntungkan; b. Bukan berasal dan untuk kepentingan partai politik; c. Bukan produk rokok atau ,inuman keras; d. Bukan produk yang berkonotasi seks; e. Bukan produk ilegal atau barang terlarang; f. Produk yang belum tercantum dalam ketentuan di atas, akan diatur kemudian; g. Mendapat persetujuan tertulis dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Jika pihak sponsor memasang atribut sponsor di dalam kampus, maka pemasangannya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Mendapat izin dari Pimpinan STIE Kasih Bangsa; b. Ditempatkan pada lokasi yang sudah ditentukan; c. Tidak mengganggu ketertiban, keindahan dan kebersihan kampus.

Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dapat dibantu dengan dana STIE Kasih Bangsa. Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan dari STIE Kasih Bangsa, dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu :

1. Kegiatan kemahasiswaan dalam kategori pembinaan yang dilakukan oleh Ormawa di tingkat dapat dibantu 100% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.
2. Kegiatan kemahasiswaan dengan klasifikasi penguatan yang dilakukan oleh Ormawa diberikan bantuan 70% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.
3. Kegiatan kemahasiswaan dengan klasifikasi pengembangan yang dilakukan oleh Ormawa dapat diberikan bantuan 85% dan dapat ditopang dari sumber dana lainnya seperti dana sponsor.

## **F. Prosedur Pengajuan Kegiatan**

Kegiatan Kemahasiswaan terbagi atas 2 macam, yakni:

1. Kegiatan Kurikuler Kegiatan kurikuler adalah kegiatan akademik yang berupa proses belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kampus.
2. Kegiatan Ekstra Kurikuler Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan akademik yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan ini meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan. Kegiatan ekstra kurikuler tidak diijinkan dilaksanakan 7 hari sebelum dan selama UTS dan UAS.

Prosedur Pengajuan Proposal

1. Semua kegiatan mahasiswa harus mendapat izin dari Wakil Ketua I
2. Panitia kegiatan mahasiswa mempersiapkan proposal dan surat pengantar proposal yang ditujukan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sekurang-kurangnya 2 pekan sebelum pelaksanaan.
3. Biro Kemahasiswaan mempelajari jenis kegiatan dan RAB. Lembar pengajuan proposal harus sepengetahuan pimpinan Biro Kemahasiswaan
4. Biro Kemahasiswaan melakukan disposisi ke Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan pertimbangan atau pemrosesan lebih lanjut.
5. Wakil Ketua I Bidang Akademik mengeluarkan surat persetujuan kegiatan. Surat persetujuan di disposisikan kepada Biro Kemahasiswaan dan Biro Akademik

Pengajuan Laporan Pertanggungjawaban

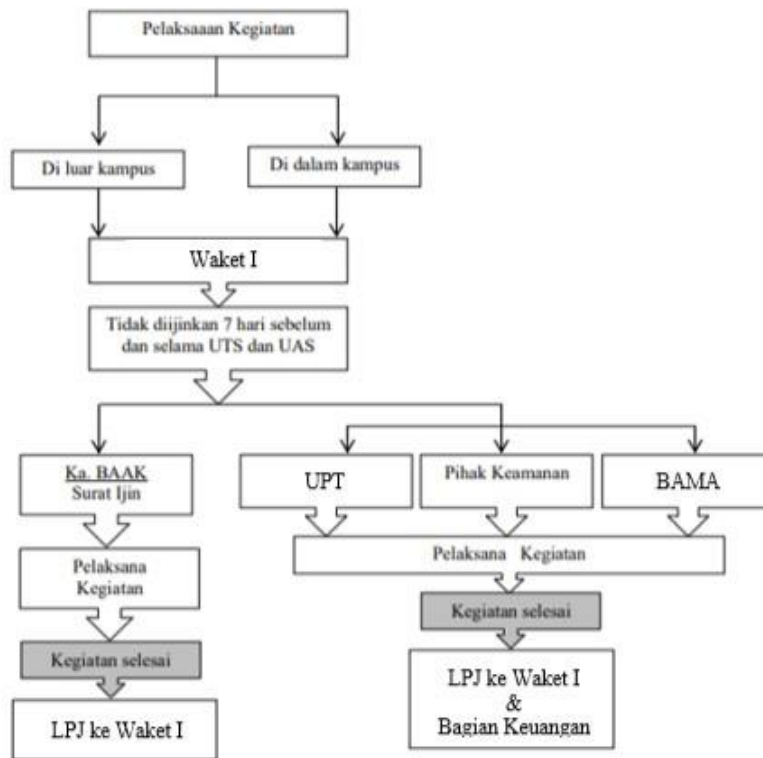
1. Panitia pelaksana kegiatan mengajukan LPJ ke Biro Kemahasiswaan untuk dilakukan verifikasi kesesuaian dengan proposal dan ditandatangani oleh Biro Kemahasiswaan,
2. Laporan kegiatan (LPJ) maksimum 1 pekan diselesaikan setelah kegiatan berakhir, diserahkan ke Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk diverifikasi
3. Laporan kegiatan yang sudah diverifikasi, ditandatangani oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan digandakan untuk dijadikan arsip oleh Senat Mahasiswa

Kode Etik Kegiatan Kemahasiswaan

1. Mendapat izin resmi dari Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Tidak bertentangan dengan kode etik organisasi
3. Tidak mengganggu ketertiban umum dan perkuliahan. Berupa kegiatan yang dapat dipertanggung-jawabkan secara moral dan formal
4. Kegiatan dapat meningkatkan iman dan takwa, ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Kegiatan tidak bersifat demo, unjuk rasa, destruktif, provokatif dan anarkis.
6. Panitia kegiatan, yaitu Ketua dan anggota adalah mahasiswa aktif STIE Kasih Bangsa yang ditunjuk dan mendapat izin dari Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



### Alur Pelaksanaan Kegiatan:



## G. Prosedur Pengajuan Fasilitas

### Prosedur Pengajuan Permohonan Penggunaan Fasilitas

1. Panitia kegiatan organisasi kemahasiswaan mengajukan surat permohonan penggunaan fasilitas berupa ruang, peralatan, atau fasilitas lainnya kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di tandatangani oleh ketua pelaksana dan biro kemahasiswaan. Surat Permohonan penggunaan fasilitas ditembuskan kepada BAAK dan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Bagian Unit Pelaksana Teknis memutuskan fasilitas kampus yang dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaan dan ketersediaan fasilitas dari panitia dan berkoordinasi dengan Panitia kegiatan organisasi kemahasiswaan.
3. Panitia mengisi buku peminjaman fasilitas sesuai dengan ketersediaan fasilitas yang disetujui.
4. Panitia berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis dan Kepala BAAK mengenai pelaksanaan penggunaan fasilitas.
5. Panitia merapikan dan mengembalikan fasilitas yang telah digunakan kepada Unit Pelaksana Teknis
6. Panitia kegiatan organisasi kemahasiswaan membuat surat pemberitahuan kegiatan kepada Satpam STIE Kasih Bangsa bila kegiatan sudah disetujui oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

## **BAB IV**

# **PEDOMAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dilandaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan penalaran. Selanjutnya UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam bidang minat, bakat, serta penalaran. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 14 disebutkan bahwa pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Dalam pasal 77 disebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra STIE Kasih Bangsa, dan mendapatkan legalitas dari pimpinan STIE Kasih Bangsa.

Pembinaan kegiatan Ormawa merupakan pelayanan yang wajib dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa negeri maupun swasta dan merupakan tanggung jawab pimpinan STIE Kasih Bangsa. Dengan demikian, tidak dibenarkan bila ada kegiatan Ormawa yang dilakukan tanpa ada proses pembimbingan, pendampingan, dan pengawasan yang memadai dari STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa diharapkan membina kegiatan Ormawa sesuai dengan tujuan pembinaan mahasiswa serta menghindari pembinaan yang tidak bertanggungjawab seperti bentuk perpeloncoan, hardikan, serta pembinaan yang tidak mendidik lainnya. Pembinaan mahasiswa dan seluruh kegiatan di kampus juga harus terbebas dari intoleransi, perundungan, pelecehan seksual, kekerasan fisik, dan/atau psikis serta perilaku tercela lainnya.

STIE Kasih Bangsa memiliki organisasi yang bernama Senat Mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa aktif yang berkomitmen menjadi wahana dan sarana untuk pemberdayaan diri mahasiswa. Keberadaan ormawa ini diharapkan dapat menampung dan menyalurkan bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa yang sekaligus menjadi wadah peningkatan penalaran dan keilmuan serta profesi mahasiswa. Keberlangsungan ormawa diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Prinsip tersebut diyakini akan mampu memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa dengan tetap berpedoman bahwa STIE Kasih Bangsa merupakan penanggung jawab segala kegiatan.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan STIE Kasih Bangsa;
4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **C. Asas Pelaksanaan**

Seluruh kegiatan Ormawa diselenggarakan dengan asas:

1. Keterbukaan, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Demokratis, yaitu berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut;
3. Inklusifitas, yaitu bersifat terbuka untuk semua pihak;
4. Humanis, yaitu berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

## **D. Kedudukan, Fungsi, Dan Tanggung Jawab**

1. Kedudukan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi merupakan kelengkapan non-struktural pada organisasi perguruan tinggi yang bekerja berdasarkan sistem dan aturan yang ditetapkan sendiri.
2. Fungsi organisasi kemahasiswaan sebagai wadah :
  - a. Perwakilan mahasiswa yang dapat menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis besar program, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang telah ditentukan.
  - b. Komunikasi gagasan antar mahasiswa
  - c. Pengembangan potensi dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademik yang lengkap dan utuh.
  - d. Pengembangan keterampilan berorganisasi, manajemen, dan jiwa kepemimpinan.
  - e. Pembinaan dan pengembangan jiwa kepemimpinan yang bisa berpotensi menjadi kader-kader bangsa dimasa depan.
  - f. Memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma akademik, etika, moral, agama, dan berwawasan kebangsaan.

3. Tanggung Jawab Ormawa yaitu :
  - a. Tanggung jawab Ormawa ditetapkan melalui kesepakatan pengurus Ormawa dengan Ketua STIE Kasih Bangsa.
  - b. Pengurus Ormawa dalam melaksanakan programnya bertanggung jawab kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Ketua STIE Kasih Bangsa sesuai dengan tingkatan organisasinya.

### **E. Jenis, Bidang Dan Bentuk Kegiatan**

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Ormawa harus atas izin dari pimpinan STIE Kasih Bangsa atau pimpinan fakultas, serta dilaksanakan dengan:

1. Mematuhi kaidah dan norma hukum yang berlaku,
2. Menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan berlandaskan nilai-nilai agama, moral, Pancasila serta budaya bangsa;
3. Tujuan mendidik (edukatif);
4. Menjamin keselamatan dan keamanan seluruh mahasiswa, masyarakat dan pihak lain yang terlibat.

Jenis Kegiatan Kegiatan Ormawa dapat bersifat pembinaan dan atau kompetitif, dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: a. Ormawa sebagai pelaksana, termasuk merancang dan merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan. b. Ormawa sebagai peserta baik dalam kegiatan pembinaan maupun kompetisi pada tingkat lokal, provinsi, wilayah/regional, nasional, dan internasional.

#### **Bidang kegiatan Ormawa meliputi:**

1. Pengembangan minat dan bakat  
Kegiatan pengembangan minat dan bakat ditujukan untuk menumbuhkembangkan dan mengasah prestasi mahasiswa pada bidang olahraga, seni budaya, dan bidang lain yang diminati mahasiswa.
2. Kegiatan pengembangan penalaran dan kreativitas  
Kegiatan pengembangan penalaran dan kreativitas ditujukan untuk membangun budaya ilmiah serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif dan produktif, baik dalam rangka pembinaan maupun melalui kegiatan yang bersifat kompetitif.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat  
Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kepedulian sosial, empati, cinta kepada sesama, dan memperkuat solidaritas kemanusiaan dan kebangsaan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan berbagai aktivitas produktif lainnya yang dilaksanakan mahasiswa untuk dan bersama masyarakat.
4. Kegiatan pengembangan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa  
Kegiatan ini ditujukan untuk membina dan menumbuhkan jiwa, cara pandang, kompetensi serta

perilaku wirausaha mahasiswa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan masyarakat, dengan menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dan atau dikuasai mahasiswa.

5. Kegiatan pengembangan keorganisasian

Kegiatan ini ditujukan untuk menumbuhkembangkan kompetensi kepemimpinan, manajemen, serta organisasi yang berintegritas, kreatif, demokratis, dinamis dan mengedepankan intelektualitas serta perilaku terpuji masyarakat terdidik yang cerdas dan bertanggung jawab.

6. Kegiatan pengembangan mental spiritual dan bela negara

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan keimanan, menumbuhkembangkan mental spiritual, toleransi, serta rasa cinta tanah air mahasiswa agar mahasiswa dapat memiliki wawasan kebangsaan yang mendorong mereka menjaga kesatuan, persatuan dan martabat bangsa.

7. Kegiatan mahasiswa internasional

Kegiatan ini ditujukan untuk membangun kemampuan mahasiswa mengembangkan dirinya agar siap menjadi warganegara global (*global citizen*), bersanding dan bersaing dengan mahasiswa dari negara lain.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Ormawa yang dapat dilakukan ialah kegiatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sejalan dengan visi dan misi masing-masing STIE Kasih Bangsa, serta memenuhi ketentuan dan peraturan internal STIE Kasih Bangsa. Bentuk kegiatan Ormawa dapat meliputi dan tidak terbatas pada: a. seminar, konferensi, kuliah umum; b. pendidikan, pelatihan, workshop; c. musyawarah, diskusi; d. perlombaan/kompetisi; e. pameran, festival, pementasan, ekspo; f. ekspedisi; g. pengabdian kepada masyarakat; dan h. kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Ormawa.

## **F. Pola Kerja Ormawa**

### **1. Pola Kerja Internal;**

- a. Setiap Ormawa baik yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa harus berkoordinasi dan konsultasi dengan penanggungjawab, pembimbing dan pendampingnya.
- b. Ormawa di tingkat yang lebih tinggi mempunyai hubungan yang bersifat instruktif, koodinatif dan konsultatif dengan Organisasi Mahasiswa yang mempunyai tingkat lebih rendah dibawahnya.
- c. Ormawa di tingkat yang lebih rendah mempunyai hubungan yang bersifat koodinatif dan konsultatif dengan Organisasi Mahasiswa yang lebih tinggi tingkatannya.
- d. Kegiatan Ormawa baik di lingkungan STIE Kasih Bangsa harus diketahui dan dilaporkan kepada penanggungjawab, pembimbing dan pendampingnya.
- e. Hubungan instruktif adalah hubungan yang bersifat pembinaan dan pengarahan dari Ormawa yang lebih tinggi tingkatannya kepada Ormawa yang lebih rendah tingkatannya.

- f. Hubungan Koordinatif adalah hubungan antara Pembina/pembimbing/pendamping atau antar Ormawa yang bertujuan untuk menjalin kerja sama, memberikan saran, pendapat dan pandangan untuk kelancaran kegiatan Ormawa.
  - g. Hubungan konsultatif adalah hubungan antara Ormawa dengan Pembina/ pembimbing /pendamping atau hubungan antara Ormawa yang lebih rendah tingkatannya dengan Ormawa yang lebih tinggi tingkatannya dalam rangka untuk mendapatkan saran, pandangan, pendapat, bimbingan dan pembinaan untuk kelancaran kegiatan Ormawa.
2. Pola Kerja Eksternal
- a. Kegiatan Organisasi Mahasiswa baik di STIE Kasih Bangsa di luar kampus atau melakukan kegiatan kerja sama dengan pihak luar kampus harus diketahui dan mendapat persetujuan dari peminanya dan Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
  - b. Kegiatan Organisasi Mahasiswa di STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan sebagaimana dalam poin (a) wajib melaporkan kegiatannya kepada Pembina, Pembimbing dan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

## **G. Mekanisme Pengelolaan Ormawa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Ormawa di lingkungan STIE Kasih Bangsa hanya terdiri atas Senat Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pengurus ormawa memiliki masa kepengurusan 1 (satu) tahun, diangkat dan diberhentikan melalui SK Wakil Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan. Semua ormawa berada di bawah kendali Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan dibantu dengan pendamping ormawa. Dalam proses pengelolaan ormawa di lingkungan STIE Kasih Bangsa, Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan dibantu oleh Biro Kemahasiswaan. Mekanisme pengelolaan kegiatan ORMAWA di klasifikasikan sebagai berikut.

### **1. Program kerja**

Pokok bahasan tentang program kerja dimulai dari penyusunan program kerja. Penyusunan draf program kerja dilakukan oleh ormawa, secara teknis penyusunan draf program kerja dilakukan dengan diskusi antara anggota ormawa yang junior dibawah bimbingan seniornya berdasarkan hasil evaluasi program kerja pada periode sebelumnya. Penyusunan program kerja ormawa pihak STIE Kasih Bangsa memfasilitasinya berupa kegiatan workshop penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja dilakukan di awal tahun setiap periode kepengurusan ormawa. Program kerja akan diimplementasikan selama satu periode kepengurusan ormawa tersebut. Semua kegiatan ormawa harus dilaksanakan sesuai program kerja yang telah disusun. Implementasi kegiatan selalu diawali dengan pembuatan proposal dibawah bimbingan pendamping ORMAWA dan Biro kemahasiswaan.

## **2. Keuangan**

Berkaitan dengan anggaran kegiatan ormawa tentunya harus berhubungan dengan bagian keuangan STIE Kasih Bangsa. Pencairan anggaran harus selalu berkonsultasi dengan Biro kemahasiswaan dan keuangan agar format dan mekanisme pencairan anggaran sesuai dengan aturan yang berlaku. Biasanya pencairan anggaran kegiatan dilakukan sistem termin. Anggaran akan dicairkan 100% apabila laporan pertanggungjawaban (LPJ) sudah selesai dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku, termasuk bukti- bukti pemakaian anggaran (nota/kwitansi).

## **3. Perlengkapan**

Perlengkapan untuk kegiatan ormawa yang dilakukan di area kampus STIE Kasih Bangsa harus berkoordinasi dengan bagian Unit Pelaksana Teknis dimana kegiatan tersebut akan dilakukan.

## **4. Laporan Pertanggungjawaban**

LPJ harus sudah diselesaikan maksimal 2 minggu setelah kegiatan agar bisa dibuat dengan baik. Panitia pelaksana bertanggungjawab menyusun LPJ sesuai format yang sudah ditentukan. Ketua Senat Mahasiswa dan Pendamping harus ikut mereview agar LPJ-nya tersusun dengan baik dan benar. Setelah mendapat tandatangan Ketua Senat Mahasiswa dan Pendamping maka langkah selanjutnya meminta tandatangan Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan dan diserahkan ke bidang kemahasiswaan agar diperiksa juga oleh bidang kemahasiswaan sebelum disetorkan ke bagian keuangan. Apabila terdapat kendala/permasalahan yang dialami ormawa dalam pelaksanaan kegiatan maka pendamping harus berusaha untuk membimbing hingga didapatkan solusi penanganan kendala/permasalahan tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa, diatur sistem administrasi seperti :

### **1. Prosedur Pengajuan Surat Permohonan dan Proposal Penyelenggaraan Kegiatan**

- a. Pengurus/panitia mengajukan surat penyelenggaraan kegiatan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan , tandatangani oleh Ketua Panitia setelah diperiksa dan disetujui oleh Ketua UKM, Ketua Senat Mahasiswa dan disetujui oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan.
- b. Surat permohonan dan proposal penyelenggaraan kegiatan harus diajukan paling lambat 14 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan. Surat permohonan yang diajukan kurang dari 14 hari hari kerja tidak akan diproses.
- c. Dalam surat permohonan penyelenggaraan kegiatan harus mencantumkan nama kegiatan, biaya yang dibutuhkan dan waktu penyelenggaraan kegiatan.
- d. Wakil Ketua I Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan menyetujui/tidak menyetujui penyelenggaraan kegiatan Panitia/Pengurus melaksanakan kegiatan, atau membatalkan

kegiatan jika tidak mendapat persetujuan dari Pimpinan STIE Kasih Bangsa, persetujuan/pembatalan penyelenggaraan kegiatan disampaikan kepada panitia pada 3 hari kerja setelah pengajuan surat permohonan dan proposal kegiatan.

## **2. Prosedur Pengambilan Biaya Penyelenggaraan Kegiatan**

- a. Biro Kemahasiswaan mengajukan pembiayaan kegiatan Ormawa kepada Biro Keuangan
- b. Biro Keuangan menginformasikan pengambilan biaya penyelenggaraan kegiatan kepada Biro Kemahasiswaan
- c. Panitia/Pengurus menyelenggaraan kegiatan sesuai dengan biaya yang disetujui oleh Wakil Bidang Keuangan
- d. Panitia/Pengurus membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan biaya kepada Wakil Ketua II Bidang Keuangan.

## **3. Prosedur Pengajuan Permohonan Penggunaan Fasilitas**

- a. Panitia/Pengurus mengajukan surat permohonan penggunaan fasilitas berupa ruang, peralatan, atau fasilitas lainnya kepada Biro Unit Pelaksana Teknis
- b. Biro UPT memutuskan fasilitas kampus yang dapat digunakan setelah mendengarkan kebutuhan penggunaan fasilitas dari panitia/pengurus Panitia/Pengurus berkoordinasi dengan Biro UPT mengenai pelaksanaan penggunaan fasilitas.
- c. Panitia/pengurus merapikan dan mengembalikan fasilitas yang telah digunakan.

## **4. Prosedur Penyerahan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan**

- a. Kegiatan yang sudah dilaksanakan harus dilaporkan secara tertulis kepada Wakil Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan, paling lambat 14 hari kerja setelah terselenggaranya kegiatan.
- b. Organisasi kemahasiswaan yang telah selesai menyelenggarakan kegiatan, tetapi belum menyampaikan Laporan Pertanggungjawabannya, tidak diperkenankan mengajukan proposal
- c. Berikutnya
- d. Laporan pertanggungjawaban diserahkan kepada Biro Kemahasiswaan untuk dievaluasi dan ditandatangani oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

## **H. Manajemen Risiko Kegiatan Organisasi Mahasiswa**

STIE Kasih Bangsa maupun Ormawa yang akan melaksanakan kegiatan mahasiswa harus melakukan manajemen risiko (*risk management*) secara seksama dengan hal-hal yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:



### 1. Klasifikasi Risiko

Dalam pelaksanaan kegiatan, risiko yang dapat terjadi baik pada panitia dan/atau peserta maupun masyarakat sekitar tempat pelaksanaan kegiatan dapat diklasifikasikan ke dalam risiko ringan, sedang maupun berat

### 2. Risiko Terkait Jenis, Bidang dan Bentuk Kegiatan Jenis, bidang dan bentuk

Kegiatan Ormawa akan menentukan agenda, skenario serta urutan acara kegiatan. Selain itu, jenis, bidang dan bentuk kegiatan Ormawa akan mempengaruhi waktu, pola interaksi, pola dan moda komunikasi, serta moda transportasi yang akan digunakan mahasiswa.

Risiko yang perlu diantisipasi terkait dengan jenis, bidang dan bentuk kegiatan terutama ditujukan untuk memastikan keamanan dan keselamatan mahasiswa pelaksana dan peserta kegiatan serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Ormawa. Kemudian, dalam analisis risiko, untuk seluruh jenis, bidang dan bentuk kegiatan, STIE Kasih Bangsa wajib memastikan kegiatan Ormawa: a. sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi nasional; b. memenuhi ketentuan hukum yang berlaku di wilayah NKRI; c. aman secara fisik maupun psikologis; d. terbebas dari kepentingan politik praktis; e. terbebas dari suasana maupun tindakan intoleransi, perundungan, kekerasan fisik, kekerasan psikologis, dan atau kekerasan seksual.

### 3. Risiko Terkait Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan Ormawa dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar STIE Kasih Bangsa sesuai izin yang diberikan oleh pimpinan STIE Kasih Bangsa dan atau pimpinan fakultas. 7 Penilaian risiko terkait tempat pelaksanaan meliputi sedikitnya namun tidak terbatas pada risiko akibat: a. bencana alam; b. keadaan alam (bentang alam, topografi dan lain-lain); c. cuaca; d. bencana akibat kelalaian termasuk kebakaran; dan e. keterjangkauan/keterisolasian.

### 4. Risiko Terkait Pendanaan dan Fasilitas

Kegiatan Ormawa memerlukan dukungan pendanaan, sarana prasarana dan berbagai fasilitas lain yang dapat diberikan oleh STIE Kasih Bangsa, diperoleh secara mandiri oleh mahasiswa maupun Ormawa maupun diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sponsorship dan atau bentuk lain. Risiko terkait pendanaan dan fasilitas bagi kegiatan Ormawa yang perlu dipertimbangkan antara lain sedikitnya tentang: a. dukungan pendanaan dan fasilitas sah secara hukum; b. sumber pendanaan dan fasilitas harus berasal dari perorangan, institusi, dan atau lembaga/entitas yang dapat diumumkan secara terbuka, tidak memiliki persoalan hukum atau berpotensi memiliki persoalan hukum; c. dukungan pendanaan dan fasilitas yang diterima harus bersifat tidak mengikat mahasiswa dan STIE Kasih Bangsa di kemudian hari; d. dukungan pendanaan dan fasilitas diberikan dengan maksud dan tujuan mendidik; dan e. pemberi dana dan fasilitas merupakan perorangan, organisasi, lembaga atau entitas yang didasarkan pada ideologi yang selaras dengan Pancasila, memiliki nilai-nilai, visi serta misi yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai, visi serta misi STIE Kasih Bangsa.

Matriks Penilaian Risiko

Tabel 1 : Peluang / Kemungkinan

Tingkatan	Kriteria	Penjelasan
1	Jarang/kecil kemungkinan terjadi	Risiko kejadian mungkin terjadi pada beberapa kondisi tertentu, namun kecil kemungkinan terjadinya
2	Sedang/mungkin terjadi	Risiko kejadian mungkin akan terjadi pada beberapa kondisi tertentu
3	Sering/hampir pasti terjadi	Risiko kejadian pasti akan terjadi pada semua kondisi/setiap kegiatan yang dilakukan Ormawa

Tabel 2 : Akibat/Keparahan

Tingkatan	Kriteria	Penjelasan
1	Rendah	Luka ringan, tidak menimbulkan cedera, dan peluang dampak terhadap material, sosial, maupun psikis cukup rendah
2	Sedang	Memerlukan perawatan medis dan mengakibatkan hilangnya hari kerja / hilangnya fungsi anggota tubuh untuk sementara waktu, dan berdampak cukup besar baik secara material, sosial maupun psikis
3	Tinggi	Cedera yang mengakibatkan kecacatan / hilangnya fungsi tubuh secara total hingga menyebabkan hilangnya nyawa, dan memberikan dampak besar baik secara material, sosial maupun psikis

## I. Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dapat berasal: (i) swadaya peserta kegiatan/Ormawa, (ii) sponsor dan sumber dana lain yang tidak mengikat dan mendapat persetujuan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, (iii) Kemenristekdikti, (iv) STIE Kasih Bangsa, (v) institusi/lembaga lain.

### 1. Sumber Dana Swadaya dari Peserta Kegiatan/Ormawa

Pada dasarnya, penarikan dana kepada mahasiswa dalam bentuk apapun tidak diperkenankan. Tetapi apabila sumber dana kegiatan tersebut tidak mendapatkan alokasi dana karena bentuk, kriteria, tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dan keterbatasan alokasi anggaran, sehingga tidak dimungkinkan didanai, maka sumber dana kegiatan mahasiswa dapat berasal atau dihimpun dari perorangan mahasiswa, kelompok mahasiswa atau anggota Ormawa, dengan pengelolaan sepenuhnya oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa tersebut.

### 2. Sumber Dana Dari Sponsorship

Kegiatan dapat didukung oleh dana yang berasal dari sponsor. Sponsor yang mendukung/mendanai kegiatan harus memenuhi ketentuan-ketentuan berikut: a. Saling menguntungkan; b. Bukan berasal dan untuk kepentingan partai politik; c. Bukan produk rokok

atau ,inuman keras; d. Bukan produk yang berkonotasi seks; e. Bukan produk ilegal atau barang terlarang; f. Produk yang belum tercantum dalam ketentuan di atas, akan diatur kemudian; g. Mendapat persetujuan tertulis dari Ketua.

Jika pihak sponsor memasang atribut sponsor di dalam kampus, maka pemasangannya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Mendapat izin dari Wakil Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan; b. Ditempatkan pada lokasi yang sudah ditentukan; c. Tidak mengganggu ketertiban, keindahan dan kebersihan kampus.

### **3. Sumber Dana Dari Kemenristekdikti**

Kegiatan mahasiswa dapat pula didanai oleh Ditjend BELMAWA Kemenristekdikti. Kegiatan yang demikian biasanya merupakan kegiatan yang dikompertisikan tingkat nasional. Mahasiswa perlu mengajukan dengan prosedur yang sudah ditentukan. Setelah melalui review, bagi yang memenuhi syarat, akan diumumkan untuk didanai. Kegiatan yang dimaksud antara lain adalah Program Hibah Bina Desa (PHBD), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Program Bantuan Dana Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan, Bantuan Dana Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan lain-lain.

### **4. Sumber Dana Dari Institusi/Lembaga lain**

Kegiatan mahasiswa juga dapat didanai oleh institusi/lembaga lain, misalnya oleh Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota, oleh Perusahaan, oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan dan lainlain. Sumber dana yang demikian biasanya memerlukan prosedur yang tertentu, serta dengan sasaran yang tertentu pula. Jika kegiatan didanai dari institusi/lembaga lain, maka diperlukan pengelolaan dengan prinsip yang saling menguntungkan serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

## **J. Pengawasan, Evaluasi Dan Sanksi**

### **1. Pengawasan**

Pengawasan dilakukan untuk memantau dan memastikan penyelenggaraan kegiatan Ormawa sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan penyelenggaraan kegiatan dilakukan secara berkala oleh unsur pimpinan, dosen pembina, dan/atau tenaga kependidikan. Dalam penyelenggaraan kegiatan Ormawa, risiko yang dapat terjadi pada panitia dan/atau peserta dapat diklasifikasikan ke dalam risiko ringan, sedang maupun berat. Kegiatan Ormawa dengan karakter khusus yang memiliki potensi risiko sedang hingga berat wajib dibuatkan aturan khusus di masing-masing STIE Kasih Bangsa.

### **2. Evaluasi**

Evaluasi kegiatan kemahasiswaan dilakukan untuk mengidentifikasi kendala, mengukur keberhasilan, tingkat efisiensi, efektivitas media, metode, maupun sumber daya, serta memberikan umpan balik sebagai bentuk upaya perbaikan kekurangan dalam penyelenggaraan

kegiatan atau program Ormawa yang dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh panitia/tim yang telah dibentuk oleh pimpinan bidang kemahasiswaan tingkat fakultas atau STIE Kasih Bangsa yang melibatkan unsur pimpinan, dosen pembina, dan/atau tenaga kependidikan yang mengacu pada standar jaminan mutu Ormawa di STIE Kasih Bangsa masing-masing. Evaluasi dapat dilakukan pada tiap tahap pelaksanaan kegiatan.

### **3. Sanksi**

STIE Kasih Bangsa memberikan sanksi atas semua bentuk pelanggaran yang dilakukan terhadap ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan baik secara individu maupun organisasi. Penjatuhan sanksi dilakukan melalui mekanisme yang adil, transparan, objektif, dan bertujuan mendidik. Sanksi didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak internal dan/atau eksternal, dapat berupa sanksi administrasi, peringatan lisan, peringatan tertulis, skorsing dan pemberhentian pada individu, pembekuan kegiatan, pembekuan sementara organisasi, hingga pembubaran organisasi secara permanen, yang diatur di dalam peraturan STIE Kasih Bangsa dan perundang-undangan yang berlaku. Pihak yang berwenang memberikan sanksi adalah Ketua dan Wakil Ketua IBidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Sanksi ringan berupa peringatan lisan dan atau tertulis diberikan apabila: a) Mengabaikan arahan pimpinan; b) Menyalah gunakan secretariat Ormawa untuk kepentingan pribadi. c) Tidak memelihara inventaris dan fasilitas kampus

Saksi Sedang berupa pemblokiran anggaran diberikan apabila: a) Menyalahgunakan wewenang atas nama Ormawa. b) Tidak membuat laporan kegiatan. c) Mengadakan kegiatan yang tidak sejalan dengan visi, misi, dan tujuan STIE Kasih Bangsa

Sanksi berat berupa pembekuan Ormawa apabila: a) Melanggar Pedoman Umum Ormawa. b) Melanggar AD/ART Ormawa. c) Tidak beraktifitas selama 4 bulan atau tidak berkembang atau tidak mempunyai anggota yang signifikan. d) Mengalami konflik internal pengurus yang berkepanjangan. e) Mengadakan kegiatan yang tidak sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Riset dan Teknologi RI.

## **K. Peraturan Ormawa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

##### **Pasal 1**

1. Pedoman Kemahasiswaan adalah seperangkat aturan dan petunjuk yang dikeluarkan secara resmi oleh STIE Kasih Bangsa untuk dijadikan acuan, rujukan dan landasan dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. Mulai dari koordinasi, kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban seluruh unsur kemahasiswaan, serta larangan, sanksi, yang sesuai dengan hirarki peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa

2. Bidang Kemahasiswaan adalah subsistem pendidikan tinggi yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pembinaan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan yang berorientasi pada pembentukan karakter, kesejahteraan mahasiswa, jati diri dan nilai-nilai religiusitas serta mendedikasikan diri pada masyarakat yang berorientasi pada TRI DHARMA Perguruan Tinggi.
4. Penalaran dan Keilmuan adalah Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sesuai dengan tugas utama sebagai mahasiswa. Kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan penalaran dan keilmuan berupa simposium, sarasehan, seminar, diskusi ilmiah, debat ilmiah, lomba karya ilmiah, dan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas akademik.
5. Minat dan Bakat adalah Kebutuhan pokok yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan, apresiasi seni, dan kesegaran jasmani. Kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan minat dan bakat berupa, kegiatan olah raga, kesenian, kerohanian, media terbitan kampus, pecinta alam, koperasi mahasiswa, keperamukaan, aktivitas lain yang menunjang pada peningkatan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.
6. TRI DHARMA Perguruan Tinggi meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
7. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa adalah peserta didik yang terdaftar dalam sistem administrasi akademik (SIKAD) dan masih mengikuti proses akademik di STIE Kasih Bangsa dan merupakan bagian dari civitas akademika STIE Kasih Bangsa.
8. Organisasi Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa adalah organisasi intra kampus STIE Kasih Bangsa yang berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiaan dan integritas kepribadian untuk mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa
9. Pembina Organisasi Kemahasiswaan adalah Pimpinan STIE Kasih Bangsa khususnya bagian kemahasiswaan dan seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa yang ditugaskan untuk membina kegiatan organisasi kemahasiswaan melalui surat tugas dari program studi atau surat keputusan yang dikeluarkan oleh wakil ketua STIE Kasih Bangsa sesuai dengan ketentuan yang berlaku
10. Senat Mahasiswa sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dalam organisasi dan diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan leadership yang dapat mereka terapkan di dalam maupun di luar lingkungan kampus
11. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wahana penyaluran minat dan bakat mahasiswa STIE Kasih Bangsa
12. Fasilitas Kemahasiswaan adalah sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan melalui prosedural yang berlaku. seperti tempat, ruang,

meja, kursi, Proyektor, laptop, soundsystem, KTM, dan fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan lainnya.

### **Pasal 2**

Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa berlandaskan prinsip menjunjung tinggi integritas, dedikasi, loyalitas dan rasa tanggung jawab

## **BAB II**

### **BENTUK ORGANISASI KEHAMASISWAAN**

#### **Pasal 3**

1. Bentuk organisasi kemahasiswaan yang ada di STIE Kasih Bangsa pada tataran structural maupun tataran implementasi disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa dan merujuk pada hirarki peraturan-peraturan yang ada di atasnya
2. Hirarki peraturan-peraturan sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1) adalah sebagai berikut:
  - a. Undang-undang Dasar 1945
  - b. Undang-undang No 12 tahun 2012
  - c. Keputusan Kemendikbud No. 155/U/1998
  - d. Statuta STIE Kasih Bangsa
  - e. Pedoman Kemahasiswaan
  - f. AD/ART organisasi kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa
3. Organisasi di tingkat STIE Kasih Bangsa adalah:
  - a. Senat Mahasiswa
  - b. Unit Kegiatan Mahasiswa, disingkat UKM
4. Unsur Unit Kegiatan Mahasiswa
  - a. Keagamaan
  - b. Olahraga
  - c. Public Speaking
  - d. Seni Tari

**BAB III**  
**KEDUDUKAN, FUNGSI DAN TUGAS POKOK**

**Pasal 4**

1. Senat Mahasiswa berkedudukan di STIE Kasih Bangsa
2. Senat Mahasiswa berfungsi sebagai berikut:
  - a. Penyalur aspirasi Mahasiswa di tingkat Institut Pendidikan Indonesia
  - b. Pelaksana aspirasi mahasiswa dan program kerja yang telah ditetapkan setiap priode kepemimpinan Senat Mahasiswa
  - c. Representasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus
  - d. Pelaksana dari kebijakan-kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan.
  - e. Mengakomodir, mengarahkan, dan meningkatkan seluruh potensi, bakat dan minat mahasiswa STIE Kasih Bangsa.
3. Ketiga fungsi penyalur, pelaksana dan representasi aspirasi mahasiswa seperti dimaksud pada pasal 4 ayat (2) huruf a sampai e diimplementasikan dalam konteks menciptakan inovasi dan solusi untuk kepentingan mahasiswa dan mendukung serta mewujudkan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa
4. Fungsi penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat STIE Kasih Bangsa sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (2) huruf a dilaksanakan untuk membangun sinergitas semua element organisasi dan mahasiswa dalam mewujudkan peningkatan kualitas mahasiswa dan lembaga.
5. Fungsi pelaksana aspirasi mahasiswa dan program kerja yang telah ditetapkan satu tahun kepemimpinan Senat Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (2) huruf b dilaksanakan melalui kegiatan dan strategi Senat Mahasiswa untuk memenuhi aspirasi mahasiswa dan program kerja yang bersifat representatif dan integral dengan menjunjung tinggi kepentingan mahasiswa STIE Kasih Bangsa
6. Fungsi representasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (2) dilaksanakan untuk mewakili mahasiswa STIE Kasih Bangsa dalam mewujudkan cita-cita, menjaga idealisme mahasiswa, menjadi agen pembaharu dan transformasi pemikiran sehingga bermanfaat untuk semua element dan stakeholder baik di dalam ataupun di luar kampus.
7. Fungsi Pelaksana dari kebijakan-kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (2) merupakan penguatan bahwa Senat Mahasiswa merupakan organisasi eksekutif utama dalam melaksanakan semua kebijakan dan peraturan yang disepakati dan ditetapkan.
8. Fungsi Mengakomodir, mengarahkan, dan meningkatkan seluruh potensi, bakat dan minat mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia

9. Tugas pokok Senat Mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Merumuskan dan menetapkan Visi dan Misi Senat Mahasiswa
  - b. Melaksanakan program kerja satu tahun kepengurusan yang direkomendasikan oleh mahasiswa dalam pedoman undang-undang keluarga besar mahasiswa
  - c. Melakukan kordinasi dan sinkronisasi program kerja masing-masing
  - d. Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan dan kepengurusan selama satu tahun kepengurusan.
  - e. Melantik UKM.
  - f. Membentuk dan Melantik KPU

#### **Pasal 5**

1. UKM berkedudukan di STIE Kasih Bangsa
2. UKM berfungsi sebagai berikut:
  - a. Mewadahi seluruh mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya
  - b. Memfasilitasi kegiatan latihan antar sesama mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan potensi yang sama.
  - c. Menjadi media center dan pusat informasi kegiatan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang diminati masing-masing anggota UKM yang berada di STIE Kasih Bangsa
  - d. Memperluas konektivitas dan networking dalam rangka peningkatan kualitas dan manajerial masing-masing UKM.
  - e. Melaksanakan rekrutmen dan kaderisasi anggota secara bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai budi pekerti yang luhur dan nilai-nilai edukatif
3. Tugas pokok UKM adalah sebagai berikut:
  - a. Merumuskan dan menetapkan Visi dan Misi UKM
  - b. Melaksanakan program kerja satu tahun kepengurusan yang direkomendasikan oleh mahasiswa dalam UKM
  - c. Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan dan kepengurusan selama satu tahun kepengurusan

### **BAB IV KEPENGURUSAN, KEANGGOTAAN DAN MASA BAKTI**

#### **Pasal 6**

Pengurus organisasi kemahasiswaan di tingkat STIE Kasih Bangsa sedapat mungkin di bentuk pada pertengahan atau akhir semester genap dengan masa kerja satu tahun kepengurusan



### **Pasal 7**

1. Keanggotaan Senat Mahasiswa terdiri dari mahasiswa yang terdaftar dalam system administrasi akademik (SIKAD) dan masih mengikuti proses akademik di STIE Kasih Bangsa
2. Kepengurusan Senat Mahasiswa terdiri atas ketua, wakil, sekretaris dan bendahara dan anggota divisi yang ditunjuk langsung oleh ketua senat terpilih dalam pemilu raya mahasiswa
3. Masa kerja kepengurusan Senat Mahasiswa I satu tahun kepengurusan dan ketua senat tidak dapat dipilih kembali untuk kepengurusan selanjutnya.
4. Tata kerja untuk mengimplemntasikan program kerja Senat Mahasiswa yang telah direkomendasikan melalui rapat anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Ketua senat dan wakil ketua senat mahasiswa dipilih dalam pemilihan umum
6. Ketua senat dan wakil ketua senat mahasiswa maksimal berada pada tingkat 5
7. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pengurus Senat Mahasiswa bertanggung jawab secara struktural dan moral kepada seluruh mahasiswa STIE Kasih Bangsa

### **Pasal 8**

1. Keanggotaan UKM STIE Kasih Bangsa terdiri dari mahasiswa yang terdaftar dalam sistem administrasi akademik (SIKAD) dan masih mengikuti proses akademik di STIE Kasih Bangsa dan telah mendaftarkan diri serta telah lulus mengikuti alur rekrutment dan kaderisasi yang berlaku di UKM masing-masing
2. Kepengurusan UKM STIE Kasih Bangsa terdiri atas ketua UKM merangkap anggota, Wakil Ketua UKM merangkap anggota, sekretaris UKM merangkap anggota dan Bendahara UKM merangkap anggota serta kelengkapan struktural organisasi lainnya yang ditunjuk langsung oleh ketua UKM terpilih dalam UKM masing-masing.
3. Masa kerja kepengurusan UKM STIE Kasih Bangsa satu tahun kepengurusan dan Ketua UKM tidak dapat dipilih kembali untuk kepengurusan selanjutnya.
4. Tata kerja untuk mengimplemntasikan program kerja UKM yang telah direkomendasikan dalam AD/ART ditetapkan melalui rapat anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Ketua dan Wakil Ketua UKM STIE Kasih Bangsa dipilih dalam mekanisme internal masing-masing UKM
6. Ketua dan Wakil Ketua UKM maksimal berada pada tingkat 5
7. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pengurus UKM bertanggung jawab secara struktural dan moral kepada seluruh mahasiswa STIE Kasih Bangsa khususnya anggota masing-masing UKM

## **BAB V PEMILIHAN UMUM**

### **Pasal 9**

1. Pemilihan umum selanjutnya disingkat PEMILU adalah sarana melaksanakan kedaulatan Mahasiswa yang diselenggarakan secara langsung, akuntabel, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
2. Penyelenggara PEMILU Mahasiswa adalah lembaga independent yang menyelenggarakan pemilu yaitu terdiri dari KPU
3. Asas penyelenggaraan PEMILU berpedoman pada asas:
  - a. Mandiri
  - b. Jujur
  - c. Adil
  - d. Tertib
  - e. Kepentingan Bersama
  - f. Efektivitas
  - g. Efisiensi
  - h. Transparansi
  - i. Akuntabilitas
  - j. Independen
4. Kewenangan pengisian anggota komisioner KPU dan diisi oleh seluruh mahasiswa yang mempunyai dedikasi dan loyalitas terhadap tugas yang sedang diembannya.

## **BAB VI KEWAJIBAN DAN HAK MAHASISWA**

### **Pasal 10**

1. Setiap Mahasiswa STIE Kasih Bangsa berkewajiban:
  - a. Menjungjung tinggi ajaran agama dan akhlak mulia
  - b. Memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan kampus
  - c. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater
  - d. Menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen dan karyawan
  - e. Memelihara hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat baik di dalam maupun di luar kampus

- f. Berpakaian sopan, rapih, bersih, dan menutup aurat pada saat melakukan aktivitas di dalam kampus
  - g. Menaati seluruh aturan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa, meliputi administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan.
2. Setiap Mahasiswa STIE Kasih Bangsa mempunyai hak:
- a. Memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pengarahan dari pimpinan dan dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah keilmuan, keagamaan, etika, susila, tata tertib, dan ketentuan lain yang berlaku.
  - b. Menggunakan dan mengembangkan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa
  - c. Memperoleh pelayanan di bidang administrasi akademik, keuangan, dan kemahasiswaan.
  - d. Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai sesuai ketentuan yang berlaku
  - e. Menyampaikan aspirasi dan pendapat baik secara lisan maupun tulisan secara etis dan bertanggung jawab
  - f. Memperoleh pelayanan yang layak dalam pengembangan, penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan
  - g. Menggunakan alat inventaris milik lembaga sesuai dengan peraturan yang berlaku

## **BAB VII TATA TERTIB DAN KODE ETIK KEMAHASISWAAN**

### Pasal 11

1. Tujuan dan fungsi tata tertib adalah:
  - a. Untuk menjamin tegaknya ketertiban Mahasiswa dan terciptannya suasana kampus yang kondusif bagi terlaksanannya tri dharma perguruan tinggi
  - b. Menjadi pedoman terhadap kewajiban, hak, larangan dan sanksi yang berlaku bagi mahasiswa STIE Kasih Bangsa
2. Tata Tertib dalam Kampus adalah :
  - a. Tidak melakukan perbuatan tercela, seperti: menyalahgunakan narkoba, menyogok berupa uang, materi dan jasa yang berhubungan dengan kepentingan akademik, melakukan perkelahian, perjudian, ancaman, kekerasan, membawa dan mengkonsumsi minuman keras, membawa senjata api, senjata tajam yang dapat membahayakan orang lain dan perbuatan-perbuatan lainnya yang dapat di ancam dengan sanksi pidana/perdata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Menjaga ketertiban dan ketenangan suasana belajar

- c. Bersikap sopan dan berperilaku santun serta menghormati pimpinan, dosen, karyawan, sesama mahasiswa dan pejabat atau tamu yang datang ke kampus STIE Kasih Bangsa.
  - d. Berpenampilan dan berpakaian rapi, sopan serta tidak menggunakan sandal dan slop dalam lingkungan kampus.
  - e. Menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya
  - f. Tidak melakukan perbuatan atau ucapan yang dapat merendahkan martabat dan kehormatan pimpinan, dosen maupun karyawan STIE Kasih Bangsa
  - g. Tidak melakukan plagiat, tindakan curang dalam bentuk apapun baik dalam kuliah, ujian maupun dalam penulisan tugas akhir
3. Tata Tertib Mengikuti Perkuliahan
- a. Memakai pakaian yang rapi dan sopan serta memakai sepatu. Pakaian kaos yang diizinkan adalah kaos ber-kerah.
  - b. Setiap hari Senin diwajibkan memakai baju kemeja warna putih disertai celana/bawahan berwarna gelap dilengkapi jaket almamater.
  - c. Membuang sampah di tempatnya dan turut serta dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.
  - d. Hadir di dalam kelas tepat waktu sesuai jadwal kuliah. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit dapat diijinkan untuk mengikuti kuliah tetapi dianggap tidak hadir. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diijinkan mengikuti mata kuliah.
  - e. Mahasiswa yang tidak memenuhi 70% kehadiran setiap matakuliah, maka tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan atau Ujian Akhir Mahasiswa (UAS) kecuali menunjukkan surat keterangan yang dapat diterima oleh Biro Administrasi Akademik STIE Kasih Bangsa (contoh : surat dokter).
  - f. Mahasiswa yang dianggap tidak mengikuti peraturan atau mengganggu proses belajar di dalam kelas dapat dikeluarkan dari kelas oleh dosen dan dianggap tidak hadir saat itu.
  - g. Mahasiswa yang pernah dikeluarkan dari kelas oleh dosen karena sebab tersebut diatas lebih dari 2 kali maka mahasiswa tersebut akan mendapat sanksi dari Ketua Program Studi STIE Kasih Bangsa.
  - h. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa wajib menjaga nama baik almamater STIE Kasih Bangsa baik di dalam maupun di luar kampus STIE Kasih Bangsa.
  - i. Mahasiswa harus menjaga sopan santun dan tidak boleh melecehkan serta wajib bersikap saling menghargai dalam mengemukakan pendapat/kritik yang membangun kepada dosen/pengurus/mahasiswa STIE Kasih Bangsa.
  - j. Kewajiban administrasi dan keuangan mahasiswa STIE Kasih Bangsa harus ditaati dan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah dikeluarkan

4. Etika Berprilaku
  - a. Setiap mahasiswa STIE Kasih Bangsa hendaknya bersikap dan berperilaku sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa dengan ciri-ciri utama sebagai berikut:
  - b. Belajar dan mencari ilmu di STIE Kasih Bangsa dengan niat serta motivasi untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat
  - c. Menunaikan kewajiban agama dan menjauhi larangan-Nya, baik ketika ada berada dalam kampus maupun di luar kampus STIE Kasih Bangsa
  - d. Menegakan kebaikan dan kebenaran dengan cara yang baik dan benar untuk tujuan yang baik dan benar pula, serta mencegah kemungkaran atas dasar keimanan dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kemungkaran dalam bentuk lain

## **BAB VIII BEASISWA**

### **Pasal 12**

1. Yang dimaksud Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar (KBBI), bantuan yang sifatnya mengikat atau tidak mengikat, diberikan kepada mahasiswa yang berpotensi akademik atau non akademik dengan kriteria tertentu.
2. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa dimaksudkan:
  - a. Mendorong prestasi studi mahasiswa
  - b. Membantu biaya studi mahasiswa
  - c. Menumbuhkan kepedulian terhadap almamater
  - d. Memacu dan memotivasi untuk terus berprestasi
3. Jenis beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut:
  - a. Beasiswa Yayasan, beasiswa yang diberikan oleh yayasan yang akan sejalan dengan visi dan misi dari yayasan dan organisasi tersebut.
  - b. Beasiswa KIP, bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan SMA/ sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi dan berprestasi secara akademik.
  - c. Beasiswa Orang Tua Asuh (donatur), beasiswa yang berasal dari donatur bagi mahasiswa aktif STIE Kasih Bangsa yang diberikan bagi lulusan SMA/ Sederajat.
4. Penetapan akhir penerima beasiswa ditempuh melalui mekanisme sebagai berikut:
  - a. Biro Akademik, Biro Kemahasiswaan atau Mahasiswa memberikan usulan dan masukan mengenai mahasiswa calon penerima beasiswa kepada pimpinan tingkat program studi
  - b. Jajaran pimpinan di tingkat program studi melakukan seleksi administrasi dan studi kelayakan bagi mahasiswa calon penerima beasiswa secara transparan dan akuntabel untuk selanjutnya di rekomendasikan ke Wakil Ketua 1 Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan

- c. Biro Akademik melakukan seleksi dan verifikasi berkas terkait prestasi akademik mahasiswa
- d. Biro kemahasiswaan melakukan seleksi dan verifikasi berkas terkait kondisi ekonomi, sosial, dan keluarga
- e. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan menggelar rapat penetapan calon penerima beasiswa calon penerima beasiswa ditetapkan dalam surat keputusan ketua STIE Kasih Bangsa.

## **BAB IX**

### **STANDAR PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

#### **Pasal 13**

1. Ketentuan pokok kegiatan kemahasiswaan diatur sebagai berikut:
  - a. Setiap kegiatan kemahasiswaan harus memperhatikan keseimbangan antara kegiatan penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, dan bakti sosial mahasiswa pada masyarakat sekitar.
  - b. Setiap program kegiatan kemahasiswaan harus lebih mendahulukan kepentingan mahasiswa STIE Kasih Bangsa dari pada kepentingan pihak lain dan tidak mengganggu perkuliahan.
  - c. Setiap program kegiatan kemahasiswaan harus direncanakan dan dirancang dengan baik dan terperinci dengan selalu memperhatikan dan mendahulukan kepentingan akademik serta dapat dipertanggungjawabkan.
  - d. Setiap program kemahasiswaan harus memperhatikan dan sesuai dengan sistem dan aturan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa dengan tidak mengabaikan ketertiban masyarakat sekitar kampus STIE Kasih Bangsa.
  - e. Setiap kegiatan kemahasiswaan harus dilaksanakan oleh pengurus organisasi atau panitia yang ditunjuk resmi oleh organisasi dalam bentuk kepanitiaan.
  - f. Penunjukan panitia untuk melaksanakan program kerja disahkan dengan surat keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh pengurus organisasi yang bersangkutan.
  - g. Setiap kegiatan kemahasiswaan harus dilaporkan secara tertulis yang mencakup penggunaan biaya dan hasil kegiatan.
  - h. Setiap organisasi kemahasiswaan yang tidak melaporkan kegiatannya akan dikenakan sanksi.
  - i. Kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental sesuai kebutuhan organisasi dan atau berdasarkan undangan dari instansi pemerintah, swasta, atau dari luar organisasi mahasiswa maka kewenangan koordinatif berada pada bagian kemahasiswaan untuk menindaklanjutinya kepada Senat Mahasiswa

2. Ketentuan Umum mengenai Administrasi dalam melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan STIE Kasih Bangsa, diatur dalam alur sistem administrasi sebagai berikut:
  - a. Prosedur Pengambilan Biaya Penyelenggaraan Kegiatan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:
    - 1) Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mendisposisikan proposal biaya penyelenggaraan kegiatan kepada Wakil Ketua II Bidang Keuangan
    - 2) Wakil Ketua II Bidang Keuangan bersama kabag keuangan merasionalisasikan usulan/proposal kegiatan kemudian menyetujui usulan/proposal
  - b. Prosedur Pengajuan Permohonan Penggunaan Fasilitas yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:
    - 1) Panitia atau pengurus mengajukan surat permohonan penggunaan fasilitas berupa ruang, peralatan, atau fasilitas lainnya kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
    - 2) Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memutuskan fasilitas kampus yang dapat digunakan setelah mendengarkan kebutuhan penggunaan fasilitas dari panitia dan berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Keuangan
    - 3) Panitia mengisi formulir penggunaan fasilitas di bagian umum sesuai dengan ketersediaan fasilitas yang disetujui.
  - c. Prosedur Pengajuan Permohonan Izin Menginap di Kampus untuk Kegiatan Mahasiswa yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:
    - 1) Panitia atau pengurus mengajukan permohonan izin menginap kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
    - 2) Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memutuskan pemberian izin panitia setelah mendengarkan kebutuhan menginap panitia, berkoordinasi dengan Biro Akademik dan Biro Kemahasiswaan serta melaporkan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa.
    - 3) Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mendisposisikan surat permohonan izin kepada Kabag/staf kemahasiswaan untuk dibuatkan surat permohonan izin kepada Kepala Satuan Pengaman (Satpam) Yayasan dengan tembusan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa (sebagai laporan), dan Kepala Kelompok Satpam/ petugas piket STIE Kasih Bangsa.
    - 4) Kepala Satpam/ petugas piket memantau kegiatan saat mahasiswa menginap di kampus dan melaporkan hasil pemantauan kepada Pimpinan STIE Kasih Bangsa.

**BAB X**  
**FASILITAS KEMAHASISWAAN**

**Pasal 14**

1. Fasilitas, sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sebagai berikut:
  - a. Sekretariat
  - b. Ruang, Aula atau Gedung
  - c. Fasilitas Olahraga
  - d. Peralatan elektronik, furniture, alat music
  - e. Kantin
  - f. Sarana ibadah
  - g. Sarana publikasi

**BAB XI**  
**SANKSI DAN LARANGAN**

**Pasal 15**

1. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa dilarang:
  - a. Mahasiswa tidak boleh berbicara/ngobrol/membuat kebisingan di dalam kelas termasuk memakai/meng-aktifkan handphone selama proses belajar di dalam kelas.
  - b. Mahasiswa tidak boleh membawa minuman dan makanan di dalam kelas.
  - c. Mahasiswa tidak boleh membawa senjata tajam ataupun senjata api ke dalam lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa
  - d. Berbuat sesuatu yang dapat mengganggu proses pendidikan, keamanan, dan kenyamanan kampus.
  - e. Melakukan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek, plagiat, dan praktik perjokian.
  - f. Mahasiswa tidak boleh melakukan kegiatan apapun juga yang dapat menimbulkan keributan, perkelahian, baik secara fisik maupun non fisik dilingkungan kampus STIE Kasih Bangsa
  - g. Mahasiswa tidak boleh membawa, menggunakan, mengedarkan ataupun menjual Narkoba baik didalam maupun diluar lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa.
  - h. Mahasiswa tidak boleh membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan merokok di dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa
  - i. Memalsukan nilai, tanda tangan, dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi dan kemahasiswaan.
  - j. Mahasiswa tidak boleh melakukan aktifitas perjudian dalam bentuk apapun di dalam lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa.



- k. Mahasiswa tidak boleh melakukan aktifitas pornografi dan atau pornoaksi di dalam lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa.
  - l. Mahasiswa tidak boleh menghasut, menyebarkan informasi dan selebaran yang menyesatkan di dalam lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa.
  - m. Mahasiswa tidak boleh menyebarkan ataupun menempel pamflet/selebaran dalam lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa tanpa ijin dari Manajemen STIE Kasih Bangsa.
  - n. Mahasiswa tidak boleh terlibat dalam tindak pidana dalam bentuk apapun baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa
  - o. Menggunakan kantor kesekretariatan organisasi kemahasiswaan melebihi jam 22.30
  - p. Merusak sarana dan prasarana kampus STIE Kasih Bangsa
  - q. Melakukan tindakan anarkis kepada pimpinan, dosen, dan karyawan.
  - r. Mengikuti segala bentuk organisasi ekstra kampus dengan membawa nama STIE Kasih Bangsa
  - s. Menginap di kantor sekretariat tanpa izin dari pihak STIE Kasih Bangsa.
2. Jenis-Jenis Pelanggaran terhadap larangan dikategorikan menjadi empat jenis:
- a. Pelanggaran ringan (R), yakni: pelanggaran yang memiliki efek negatif yang ringan baik bagi pelaku maupun lembaga.
  - b. Pelanggaran menengah (M), yakni pelanggaran yang memiliki efek negatif yang lebih serius tetapi tidak berdampak luas atau pelanggaran ringan yang berulang- ulang.
  - c. Pelanggaran berat (B), yakni pelanggaran berat yang memiliki efek negatif yang serius dan berdampak luas, atau pelanggaran menengah yang terulang.
  - d. Pelanggaran sangat berat (SB), yakni pelanggaran yang memiliki efek negatif yang serius, berdampak luas dan relatif permanen atau pelanggaran berat yang terulang.
3. Prosedur Penerapan Sanksi
- a. Sanksi diberikan setelah yang bersangkutan terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan pelanggaran.
  - b. Sanksi diberikan dengan prosedur sebagai berikut:
    - 1) Ditemukannya suatu pelanggaran berdasarkan adanya berita, laporan, atau kesaksian.
    - 2) Pihak jurusan/ program studi mengumpulkan bukti-bukti, data-data atau informasi yang menguatkan telah terjalanya pelanggaran, dengan memanggil atau mendatangi saksi-saksi atau pihak yang terkait.
    - 3) Pihak jurusan/ program studi memanggil pelaku pelanggaran untuk melakukan klarifikasi kasusnya.
    - 4) Pihak jurusan/ program studi membuat laporan tertulis (ditandatangani ketua jurusan/ ketua program studi) kepada Ketua STIE Kasih Bangsa, Wakil Ketua I bidang kemahasiswaan, untuk pelanggaran menengah (M), berat (B), dan sangat berat (SB).

- 5) Wakil Ketua I bidang kemahasiswaan melakukan konfirmasi kepada pihak jurusan/program studi atau mengadakan rapat pimpinan untuk mendalami kasusnya, dan memutuskan bentuk sanksinya sesuai tata tertib yang berlaku. Jika dipandang perlu, Wakil Ketua I bidang kemahasiswaan bisa memanggil pelaku pelanggaran secara langsung.
  - 6) Pihak jurusan/ program studi menerbitkan rekomendasi sanksi skorsing kepada Ketua STIE Kasih Bangsa untuk pelanggaran menengah (M) dan berat (B), dan Ketua STIE Kasih Bangsa menerbitkan SK sanksi untuk pelanggaran sangat berat (SB).
4. Bentuk dan Sanksi Pelanggaran Ringan
- a. Bentuk-bentuk pelanggaran ringan (R) antara lain:
    - 1) Perkataan/ perbuatan/sikap yang tidak layak, tidak menyenangkan, atau menyinggung perasaan orang lain.
    - 2) Kasus-kasus yang belum menjadi urusan pihak berwajib, seperti; pemalsuan, membawa senjata tajam, berkelahi dan sebagainya.
    - 3) Berbuat onar, melakukan perusakan, atau mengganggu ketertiban umum, yang kesemuanya itu masih bersifat ringan dan berdampak kecil.
  - b. Sanksi pelanggaran ringan berupa teguran lisan atau tulisan; sanksi pelanggaran ringan diberikan oleh program studi.
5. Bentuk dan Sanksi Pelanggaran Menengah
- a. Bentuk pelanggaran menengah (M) antara lain:
    - 1) Kasus-kasus tidak berat yang sudah menjadi urusan pihak berwajib, dalam bentuk pencemaran nama baik, penganiayaan, perkelahian, perusakan, perjudian atau pengambilan hak milik dengan cara yang tidak hak (penipuan, pencurian, dan sejenisnya)
    - 2) Pemalsuan yang mengakibatkan kerugian tidak besar.
    - 3) Tindak asusila yang tidak sampai terjadi perzinahan.
    - 4) Pelanggaran ringan yang diulang dan sulit diperbaiki.
    - 5) Kasus-kasus lain yang berkategori menengah.
  - b. Sanksi pelanggaran menengah adalah diskors selama 1 – 2 semester
  - c. SK sanksi pelanggaran menengah diterbitkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa atas rekomendasi ketua Program Studi.
6. Bentuk dan sanksi pelanggaran berat
- a. Bentuk-bentuk pelanggaran berat (B) antara lain adalah:
    - 1) Tindak kriminal berat yang sudah menjadi urusan pihak yang berwajib, baik dalam bentuk perampasan harta benda, penganiayaan fisik, maupun penodaan kehormatan/ harga diri.
    - 2) Pemerkosaan dan perzinahan yang bisa diselesaikan tanpa melibatkan pihak berwajib.

- 3) Mengonsumsi dan atau mengedarkan miras/narkoba.
  - 4) Melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tugas akhir.
  - 5) Pemalsuan yang mengakibatkan kerugian besar.
  - 6) Pelanggaran menegah yang terulang.
  - 7) Kasus-kasus lain yang bekategori berat.
- b. Sanksi pelanggaran berat adalah diskors selama 3 – 4 semester.
  - c. SK sanksi pelanggaran berat diterbitkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa atas rekomendasi Ketua Program Studi
7. Bentuk dan sanksi pelanggaran sangat berat
  8. Bentuk- bentuk pelanggaran sangat berat (SB) antara lain
    - a. Segala tindak kriminal yang sudah memiliki keputusan hukum pidana (hukuman penjara).
    - b. Perkosaan dan perzianahan yang sudah menjadi urusan pihak berwajib.
    - c. Terlibat dalam jaringan perdagangan miras/ narkoba, perdagangan orang, atau kelompok terorisme.
    - d. Membunuh atau menganiaya yang menyebabkan kematian.
    - e. Praktik-praktik penyelewengan seksual yakni homoseksual dan lesbian.
    - f. Pelanggaran berat yang terulang.
  9. Sanksi pelanggaran sangat berat adalah diberhentikan secara permanen dari STIE Kasih Bangsa
  10. SK sanksi pelanggaran berat diterbitkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa atas rekomendasi Ketua Program Studi.
  11. Sanksi pelanggaran Organisasi diatur dalam peraturan tersendiri

## **BAB XII ALUMNI**

### **Pasal 16**

1. Perkumpulan ini bernama Ikatan Alumni STIE Kasih Bangsa, disingkat IKABA; yang adalah merupakan wadah tunggal alumni STIE Kasih Bangsa
2. Ikatan Alumni STIE Kasih Bangsa berasaskan Pancasila
3. Ikatan Alumni STIE Kasih Bangsa bersifat kekeluargaan yang demokratis, keilmuan, profesional, kemandirian, dan kemasyarakatan.
4. IKA UNDIP didirikan dengan tujuan:
  - a. Membina hubungan dengan STIE Kasih Bangsa dalam upaya untuk menunjang pencapaian tujuan STIE Kasih Bangsa
  - b. Melaksanakan hal-ihwal kealumnian sebagai bagian tak terpisahkan dari STIE Kasih Bangsa

5. IKABA melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Membina hubungan dengan STIE Kasih Bangsa dalam rangka pencapaian tujuan STIE Kasih Bangsa dan IKABA
  - b. Mengupayakan ruang kreasi dan inovasi bagi alumni dalam rangka memperkuat keanggotaan dan kelembagaan IKABA
  - c. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan keilmuan untuk kepentingan anggota dan masyarakat umum.
  - d. IKABA dan anggotanya berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, kenegaraan dan kebangsaan.
  - e. Menyelenggarakan pembinaan dan pendayagunaan alumni dalam kegiatan-kegiatan, baik secara internal maupun eksternal IKABA
6. Keanggotaan IKABA Pada dasarnya seluruh alumni STIE Kasih Bangsa
7. Hak anggota IKABA adalah menyampaikan pendapat dan pemikiran dalam Ikatan Alumni Kasih Bangsa
8. Kewajiban Anggota Luar Biasa dan Anggota Kehormatan:
  - a. Menjunjung tinggi nama baik dan kehormatan STIE Kasih Bangsa dan IKABA
  - b. Mematuhi dan mengamalkan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan peraturan-peraturan IKABA
  - c. Aktif dalam kegiatan-kegiatan IKABA

### **BAB XIII KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 17**

Semua organisasi kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa yang telah ada pada saat ditetapkan pedoman ini harus menyesuaikan dengan pedoman ini

#### **Pasal 18**

Perubahan pedoman organisasi kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa hanya dapat dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi berpedoman kepada perundangan yang berlaku dan mempertimbangkan aspirasi mahasiswa.

**BAB XIV**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 19**

1. Pelanggaran atas ketentuan yang tercantum dalam pedoman kemahasiswaan ini dikenakan sanksi sesuai dengan perturan yang berlaku.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman kemahasiswaan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri

## **BAB V**

### **MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN KEMAHASISWAAN**

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pengguna layanan (pelanggan /konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting. Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

Sebuah institusi harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa sebagai konsumen. Oleh karena itu, pelayanan lembaga kepada mahasiswa baik akademik maupun non akademik harus terus ditingkatkan demi tercapainya kualitas pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa. Untuk menjaga dan terus memperbaiki kualitas pelayanan tersebut, perlu dilakukan penilaian atau monitoring evaluasi secara berkala. Penilaian terhadap pelayanan tersebut berupa survei yang diberikan kepada mahasiswa sebagai pengguna layanan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kualitas pelayanan institusi yang telah mereka terima. Tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap sebuah pelayanan mengindikasikan kualitas pelayanan tersebut. Dari penilaian mahasiswa tersebut, akan diperoleh deskripsi tentang perbaikan yang dibutuhkan terhadap pelayanan institusi kepada mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik

Survey kepuasan mahasiswa terhadap non akademik ini dilakukan untuk menjangkau tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh STIE Kasih Bangsa. Hasil survey ini akan menjadi masukan bagi perbaikan maupun peningkatan kualitas pelayanan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa di masa selanjutnya. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, STIE Kasih Bangsa perlu melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa untuk semua program studi guna menjamin mutu layanan kemahasiswaan.

Monitoring pelaksanaan layanan mahasiswa adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan layanan kemahasiswaan. Fokus kegiatan monitoring ada pada proses layanan dan hasil yang dicapai dari adanya layanan. Kegiatan monitoring berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan layanan dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam layanan kemahasiswaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan kepada mahasiswa merupakan suatu upaya institusi untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan. Aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas layanan antara lain sarana prasarana, sikap tanggap dan keramahan kepada mahasiswa, kemudahan

sistem pelayanan, dan kecepatan pelayanan. Salah satu cara untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap kualitas pelayanan institusi adalah melalui survei atau pengisian kuesioner oleh representasi mahasiswa dari setiap jurusan. Oleh karena itulah, panduan monitoring evaluasi ini disusun untuk memberikan pedoman atau standar penilaian kepuasan mahasiswa yang jelas untuk mengukur kualitas pelayanan di lingkungan STIE Kasih Bangsa

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan kemahasiswaan dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan layanan kemahasiswaan yang diberikan oleh unit kerja layanan. Dengan data-data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu layanan kemahasiswaan dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi sebagaimana siklus kerja penjaminan mutu yang disebut PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar). Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dapat terkendali dan dievaluasi, sehingga kualitas kinerja layanan kemahasiswaan menjadi terjamin.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan bertujuan untuk mengukur sejauh mana penyelenggaraan pelayanan yang telah dilakukan oleh unit pelayanan kemahasiswaan; mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan; mengetahui kelemahan atau kekuatan kualitas pelayanan kemahasiswaan; sebagai bahan penetapan rencana kerja. Kerangka kegiatan monev adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan layanan kemahasiswaan dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monev mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Pelaksanaan monitoring hendaknya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas kemahasiswaan. Hasil monev dilaporkan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan layanan kemahasiswaan.

Kegiatan monev ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keberlangsungan pelayanan yang baik dan sesuai dengan kaidah (*good practices*) dalam rangka meningkatkan kualitas kemahasiswaan sesuai standar SPMI. Ruang lingkup monev layanan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa mencakup aspek pengembangan minat dan bakat, pengembangan softskill, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan konseling, penyuluhan karier, dan bimbingan kewirausahaan. Pernyataan untuk mengukur monitoring dan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa STIE Kasih Bangsa terhadap kualitas pelayanan kemahasiswaan.

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa ini meliputi pelaksanaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pengembangan minat dan bakat, pengembangan softskill, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan konseling, penyuluhan karier, dan bimbingan

kewirausahaan. Kualitas unit-unit pelayanan dalam memberikan layanan ditinjau dari empat aspek sebagai berikut. 1. Aspek sarana prasarana (*tangible*); 2. Keandalan petugas dalam memberikan pelayanan (*reliability*); 3. Sikap tanggap petugas dalam memberikan pelayanan (*responsiveness*); 4. Sikap petugas dalam memberikan pelayanan (*reliability*).

Standar Operasional Prosedur (SOP) monitoring dan evaluasi pelayanan mahasiswa di STIE Kasih Bangsa bertujuan memberikan rincian penjelasan tentang tahapan-tahapan dalam mengumpulkan informasi mengenai kualitas pelayanan lembaga melalui pengadaan survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan terkait. Tahapan yang dijelaskan dalam SOP ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan mahasiswa secara garis besar dilakukan melalui lima tahap, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengelolaan dan penyajian hasil survei. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyusun instrumen survei; menentukan jumlah sample; menentukan sample atau responden; melaksanakan survei; mengolah hasil survei; menyajikan dan melaporkan hasil dengan memberikan penekanan pada temuan kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki.

Bagian kemahasiswaan bertugas mengelola manajemen kegiatan mahasiswa dan alumni. Kegiatan kemahasiswaan ini mensyaratkan adanya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Mutu yang dimaksud mengarah kepada pemenuhan standar dan pencapaian outcome kegiatan Bagian kemahasiswaan mengelola banyak hal memerlukan bantuan dalam manajemen kegiatan. Kemendikbud telah membantu perguruan tinggi untuk menata manajemen pengelolaan kegiatan kemahasiswaan yang baik dengan memberlakukan SIMLITABMAS. Proses pengajuan dan seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, dan pelaporan hasil dapat dikelola dengan baik sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin. Oleh karena itu semua sistem manajemen internal maupun eksternal di bagian kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa menggunakan prosedur yang sama untuk kemudahan monitoring. Semua panduan dan prosedur pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa yang berhubungan dengan Dikti harus menggunakan panduan Dikti. Sedangkan kegiatan yang tidak berhubungan dengan Dikti mengacu kepada pedoman kegiatan kemahasiswaan ini. Hal ini merupakan upaya bagian kemahasiswaan untuk memiliki daya saing di tingkat nasional dan kemudian global.